

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP
RENTABILITAS EKONOMI : STUDI KASUS PADA KOPERASI
BMT DUMA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Uray Arie Fionanda
Nomor Mahasiswa : 08311033
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP
RENTABILITAS EKONOMI : STUDI KASUS PADA KOPERASI
BMT DUMA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas

Islam Indonesia



Oleh :

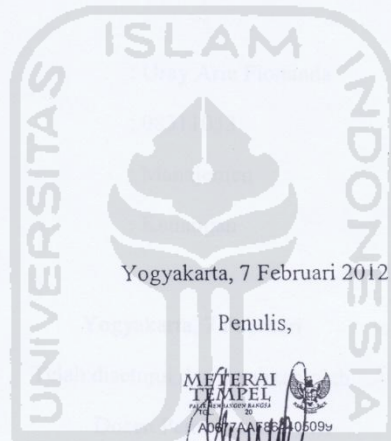
Nama : Uray Arie Fionanda
Nomor Mahasiswa : 08311033
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 7 Februari 2012

Penulis,



Uray Arie Fionanda

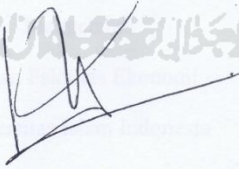
**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP
RENTABILITAS EKONOMI : STUDI KASUS PADA KOPERASI
BMT DUMA YOGYAKARTA**

Nama : Uray Arie Fionanda
Nomor Mahasiswa : 08311033
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 7 Februari

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,


Dra.Kartini,M.Si

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

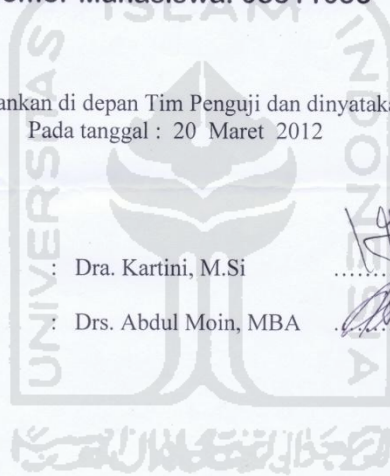
Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi:
Studi Kasus Pada Koperasi BMT Duma Yogyakarta

Disusun Oleh: URAY ARIE FIONANDA

Nomor Mahasiswa: 08311033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 20 Maret 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Kartini, M.Si
Penguji : Drs. Abdul Moin, MBA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

ABSTRAK

Uray Arie Fionanda (2012). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas Ekonomi : Studi Kasus pada Koperasi BMT Duma Yogyakarta.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung modal kerja dan likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi BMT Duma Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan sampel data bulanan sebanyak 36 bulan yaitu laporan neraca dan laba rugi dari Januari 2009 sampai dengan Desember 2011. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda (multiple regression), dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas..

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa : (1) Modal kerja dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, dengan koefisien determinasi sebesar 39%. (2) Modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. (3) Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

Kata Kunci : Modal Kerja, Likuiditas, Rentabilitas Ekonomi, Koperasi

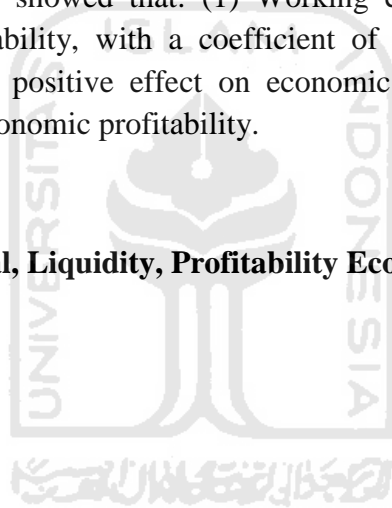
ABSTRACT

Uray Arie Fionanda (2012). Influence of Working Capital and Liquidity Economic Profitability: A Case Study on Cooperative BMT Duma Yogyakarta.

The purpose of this study was to determine the direct effect of working capital and liquidity to the economic profitability of the cooperative Duma BMT Yogyakarta. The study was conducted with a sample of monthly data by 36 months of the balance sheet and income statement from January 2009 until December 2011. Analysis tool used is the multiple regression (multiple regression), with the classic test assumptions include normality test data, test multicollinearity, autocorrelation test, and test heterokedastisitas.

The study conducted showed that: (1) Working capital and liquidity jointly affects the economic profitability, with a coefficient of determination by 39%. (2) Working capital is partially positive effect on economic profitability. (3) Liquidity partially positive effect on economic profitability.

Keywords: Working Capital, Liquidity, Profitability Economics, Cooperative



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi: Studi Kasus Pada Koperasi BMT Duma Yogyakarta”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata-1 sarjana ekonomi pada jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik karena ada dukungan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dari penghargaan yang sangat tinggi kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis.

2. Bapak dan ibu tercinta atas segala dukungan moral dan material. Semoga Allah mencintai dan menjadikannya penghuni-penghuni surga-Nya kelak. Amin.
3. Bapak Prof. Dr .H. Edy Suandi Hamid, Ph.D selaku rektor Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma,MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia,
5. Ibu Dra. Kartini,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, Bapak Drs. Muhammad Bakr Muhlison Dipl.Mgt. selaku dosen wali, Bapak Dr.Dwipraptono Agus Harjito,M.Si selaku dosen Metopel serta bapak dan ibu dosen, beserta seluruh staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Untuk Kakakku tercinta Uray Arsi Yulinda yang selalu mensupport untuk cepat selesai kuliah dan mengirim uang tiap bulannya. Serta tidak lepas dari adikku tersayang Uray Aries Dwindi yang selalu kangen. Oleh karena itu dapat membuat semangat untuk menyelesaikan kuliah.
7. Untuk pacarku tersayang Fransiska Wahyuningtyas yang selalu menemani dalam mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman Kost Project dan Diafragma Band yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
9. Untuk Ersad, Uus dan Ari yang selalu membuat tersenyum dan bahagia dalam keadaan senang dan susah. You are My Bestfriend

10. Teman-teman yang berada di Pontianak yaitu Rendy Utama, Muslimin, Ahmad Fauzi, Hermawan, Hendra dan Hafiz yang selalu memberikan dukungan untuk cepat menyelesaikan kuliah.
11. Untuk Pak Haris yang mengajarkan dalam cara mengolah data.
12. Teman-teman UII Manajemen 2008 dan semua pihak yang telah membantu terselaikannya skripsi ini. Semoga amal baiknya diterima disisi Allah SWT. Amin.

Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan agar skripsi ini menjadi lebih dari sempurna. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Februari 2012

Penulis

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu sudah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Qs. Alam Nasurah 6-7)

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah nasib seseorang atau kamu apabila seseorang atau kaum itu tidak mau merubahnya sendiri, dan sesekali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”

(Qs. Ar Ra'd : 11)

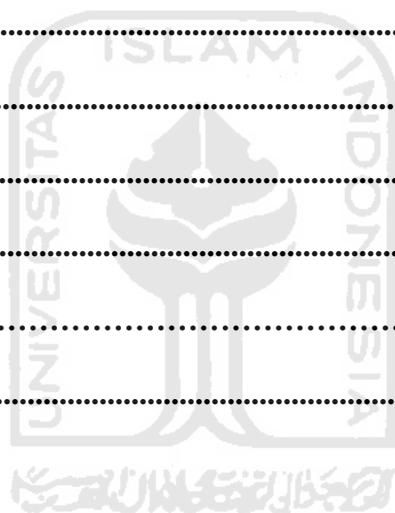
PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kehadiran Allah SWT, Skripsi ini
kupersembahkan kepada :

- ❖ Ibu dan Bapak yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya kepadaku
- ❖ Kakakku dan adikku tersayang

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Sampul Depan Skripsi	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Halaman Motto	xi
Halaman Persembahan	xii
Daftar Tabel	xviii
Daftar Gambar.....	xix
Daftar Lampiran	xx



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	7
1.5 Sistematika pembahasan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil penelitian terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Rentabilitas	11
2.2.1.1 Pengertian rentabilitas	11
2.2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas	12
2.2.2 Rentabilitas ekonomi	13
2.2.3 Modal kerja	14
2.2.3.1 Pengertian modal kerja	14
2.2.3.2 Konsep modal kerja	15
2.2.3.3 Macam-macam Modal kerja	16
2.2.3.4 Penggunaan modal kerja	18
2.2.3.5 Permodalan koperasi	19
2.2.4 Likuiditas	20
2.2.5 Laporan Keuangan	24
2.2.5.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	25
2.2.6 Koperasi	28
2.2.6.1 Pengertian Koperasi	28

2.2.6.2 Konsep koperasi	29
2.2.6.3 Prinsip-prinsip koperasi	32
2.3 Kerangka berpikir	34
2.3.1 Pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi	34
2.3.2 Pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi	35
2.3.3 Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi	36
2.4 Hipotesis	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian	40
3.2 Definisi operasional variabel penelitian	40
3.3 Teknik pengumpulan data	41
3.4 Metode analisis data	42
3.4.1 Uji asumsi klasik	42
3.4.1.1 Uji normalitas	42
3.4.1.2 Uji multilinearitas	42
3.4.1.3 Uji autokorelasi	43
3.4.1.4 Uji heterokesdastisitas	43

3.4.2 Analisis regresi berganda	45
3.4.3 Koefisien determinasi	47
3.4.4 Uji hipotesis secara simultan	48
3.4.5 Uji hipotesis secara parsial	49

BAB IV ANALISIS DATA

4.1 Gambaran umum data.....	51
4.2 Pengujian asumsi klasik	52
4.2.1 Uji multikolinearitas	53
4.2.2 Uji heteroskedastisitas	53
4.2.3 Uji autokorelasi	54
4.2.4 Uji normalitas data	54
4.3 Koefisien determinasi	55
4.4 Uji hipotesis secara simultan	55
4.5 Uji hipotesis secara parsial	56
4.6 Analisis Regresi linier Berganda	59



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61

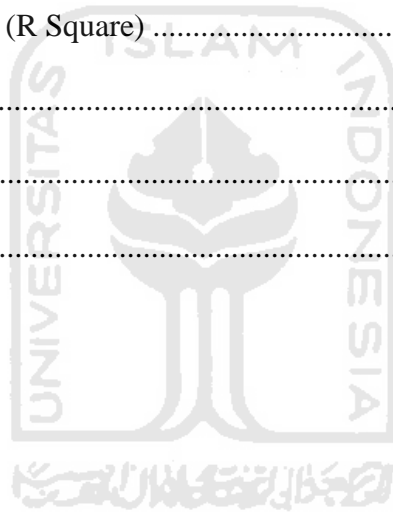
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	52
4.2 Uji Multikolinearitas	53
4.3 Uji Heteroskedastisitas	53
4.4 Uji Autokorelasi	54
4.5 Uji Normalitas data	54
4.6 Koefisien Determinasi R^2 (R Square)	55
4.7 Hasil Uji F	55
4.8 Hasil Uji T	56
4.9 Hasil Regresi Berganda	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka berpikir	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	66
II Uji Multikolinearitas	67
III Uji Heteroskedastisitas	68
IV Uji Autokorelasi	69
V Uji Normalitas data	70
VI Koefisien Determinasi R^2 (R Square)	71
VII Hasil Uji F	72
VIII Hasil Uji T	73
IX Hasil Regresi Berganda.....	74
X Data Akhir (telah diolah sebelum di log).....	75
XI Data Akhir (telah diolah sesudah di log)	76
XII Laporan Keuangan.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini ternyata membuat tiga bentuk kegiatan atau badan usaha sebagai pelaku ekonomi yaitu: perusahaan swasta, negara dan koperasi yang mengalami hambatan dalam perolehan modal, akan tetapi ketiga pelaku ekonomi tersebut diharapkan dapat bekerjasama untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002:271).

Pada awal perkembangannya, koperasi seringkali dipandang sebelah mata. Namun sekarang koperasi dapat dijadikan sebuah alternatif yang baik bahkan menjadi soko guru perekonomian nasional (Hendar, 1999). Ini yang kemudian membuat banyak orang berharap banyak pada koperasi. Koperasi merupakan suatu badan hukum yang merupakan suatu entitas ekonomi yang memiliki mekanisme kerja yang utuh dan membangun suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen di dalam organisasi koperasi serta berinteraksi satu sama lain dan bergerak ke arah pencapaian tujuannya dengan adanya aturan yang telah ditetapkan baik berupa undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku ataupun dari Anggaran Dasar serta Anggaran Rumah Tangga yang telah disepakati dalam Rapat Anggota. Sistem suatu organisasi koperasi dibangun

berdasarkan keputusan seluruh anggota untuk menyelenggarakan aktivitas ekonomi bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. (Herdhiana, 2008)

Koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi melandaskan kegiatannya sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan serta bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (Permenagkop dan UKM, No: 19/Per/M.KUKM/XI/2008)

Berdasarkan data di Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2011, tercatat ada 186.987 badan usaha kopeasi, dengan anggota mencapai 30.479.955 orang. Dari jumlah tersebut Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) mencapai 71.365 unit. Sedangkan total pemberian pinjaman mencapai Rp 9,5 triliun an mampu melayani anggota sekitar 6.125.799. (winda veronica, 2011)

Dalam lima tahun terakhir ini koperasi dapat dilihat perkembangan lembaga maupun jumlah anggotanya, selalu mengalami peningkatan. Agar dapat mewujudkan fungsi dan perannya, maka selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, koperasi juga harus mampu menghasilkan keuntungan atau laba yang layak dan kontinyu. Dengan demikian maka pengembangan koperasi diarahkan agar koperasi benar-benar menerapkan prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi (Penjelasan UU No 25/1992).

Koperasi sebagai lembaga ekonomi dalam rangka membiayai kegiatan operasional atau usaha koperasi membutuhkan dana yang sering disebut sebagai modal kerja (Riyanto, 2008). Penggunaan modal kerja harus seefisien mungkin dalam arti modal kerja yang tersedia tidak perlu berlebihan dan tidak kekurangan. Modal kerja

yang terlalu besar memungkinkan terjadinya dana yang menganggur. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya inefisiensi. Demikian juga sebaliknya, modal kerja terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya operasi koperasi sehari-hari. (Munawir, 2002)

Meskipun koperasi bukan badan usaha yang semata-mata mencari laba, namun koperasi senantiasa berusaha mendapatkan laba yang optimal untuk meningkatkan pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) anggotanya (Mirhani, 2001). Perolehan laba mempengaruhi tingkat rentabilitas suatu badan usaha. Oleh karena itu laba yang optimal belum dapat dijadikan ukuran bahwa suatu badan usaha telah bekerja secara efisien, maka suatu badan usaha dalam menjalankan usahanya diarahkan untuk mendapatkan tingkat rentabilitas ekonomi yang optimal. Efisiensi modal kerja suatu badan usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba, inilah yang disebut rentabilitas (Husnan dan Pudjiastuti, 2002). Dengan rentabilitas yang tinggi maka koperasi akan mampu bersaing dengan perusahaan lain (Riyanto, 2008)

Menurut Riyanto, (2008) rentabilitas suatu entitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian maka tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mengakibatkan penerimaan yang tinggi pula. Mengukur efisiensi perusahaan dengan mendasarkan pada jumlah keuntungan semata-mata kurang tepat, sebab keuntungan yang tinggi belum tentu disertai tingkat rentabilitas yang tinggi pula. Untuk mengukur tingkat rentabilitas yang ada pada perusahaan dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, tergantung pada laba atau modal mana yang akan diperbandingkan. Modal dalam rasio rentabilitas adalah modal yang digunakan untuk menghasilkan laba oleh karena itu dapat berasal dari modal sendiri atau hutang sebagai modal asing. Rentabilitas dapat diperhitungkan dengan

membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang dipakai untuk menghasilkan laba disebut rentabilitas ekonomi. Jika modal sebagai pembanding adalah modal sendiri dan laba adalah laba bersih sesudah pajak disebut rentabilitas modal sendiri (Husnan dan Pudjiastuti, 2002).

Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dalam suatu badan usaha, sedangkan keuntungan yang besar belum tentu sebagai jaminan bahwa perusahaan tersebut efisien. Badan usaha yang memiliki modal lebih besar lazimnya akan memperoleh laba yang lebih besar pula dibandingkan badan usaha yang mempunyai modal lebih kecil (Munawir, 2002). Meskipun demikian, terdapat kemungkinan badan usaha yang mempunyai modal lebih kecil, lebih efisien dibanding badan usaha yang memiliki modal besar. Pada setiap koperasi tingkat rentabilitas tidak selamanya sesuai dengan harapan, kadangkala mengalami peningkatan dan kadang mengalami penurunan. Tingkat rentabilitas berdasarkan kenyataan yang ada pada Koperasi juga berbeda-beda. Melihat kenyataan tersebut tidak semua Koperasi tingkat rentabilitasnya sesuai dengan standart rentabilitas (Gitosudarmo, 2004).

Menurut Bangun (1989) menyatakan bahwa modal kerja adalah dana yang diinvestasikan dalam aktiva lancar untuk memungkinkan berlangsungnya siklus produksi. Sedangkan menurut Brigham (2001,150) modal kerja adalah investasi perusahaan pada jangka pendek yaitu, kas, persediaan dan piutang usaha. Sehingga menjadi jelas bahwa modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya : untuk pembelian bahan produksi, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam Koperasi dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya.

Oleh karena itu, Koperasi dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal . Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan Koperasi. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari : simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah, (Mirhani, 2001). Menetapkan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, persediaan yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan Koperasi, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi koperasi. Modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dapat merugikan koperasi karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan secara produktif. Dana yang mati, yaitu dana-dana yang tidak digunakan menyebabkan diadakannya investasi dalam proyek-proyek yang tidak diperlukan dan yang tidak produktif. Disamping itu kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan inefisiensi atau pemborosan dalam operasi perusahaan (Wasis, 1993).

Di sisi lain, perlu pula dilihat bagaimana kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan ketersediaan modal yang ada. Rasio ini sangat penting diketahui, agar keberlangsungan jalannya usaha koperasi dapat dipantau. Rasio kemampuan membayar kewajiban jangka pendek ini sering disebut dengan istilah likuiditas (Riyanto, 2008).

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2002:31). Kemampuan membayar baru terdapat pada perusahaan apabila kekuatan membayar-nya adalah

demikian besarnya sehingga dapat memenuhi semua kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Dengan demikian maka kemampuan membayar itu dapat diketahui setelah membandingkan kekuatan membayar-nya di satu pihak dengan kewajiban-kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi di lain pihak. Dalam konteks ini maka dapat diduga bahwa likuiditas yang akan mempengaruhi rentabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa betapa pentingnya modal kerja, likuiditas dan rentabilitas ekonomi dalam suatu badan usaha koperasi, oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas Ekonomi : Studi Kasus pada Koperasi BMT Duma Yogyakarta”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap terhadap rentabilitas ekonomi pada BMT DUMA?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap terhadap rentabilitas ekonomi pada BMT DUMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada BMT DUMA
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada BMT DUMA

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pembandingan antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan fakta dilapangan untk mengetahui informasi tentang bagaimana modal kerja dan likuiditas dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi koperasi

Sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya agar dimasa yang akan datang koperasi mempunyai perkembangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

b. Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di fakultas ekonomi UII Yogyakarta serta menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk terjun dalam lingkungan masyarakat.

c. Bagi akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan acuan untk penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini akan dituangkan ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I :Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.
- BAB II :Kajian pustaka yang berisi teori-teori yang mendukung, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, dan perumusan hipotesis penelitian.
- BAB III :Metodelogi penelitian memuat penjelasan metodelogi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, definisi operasional variabel.
- BAB IV :Menyajikan penemuan-penemuan dari uji asumsi dan pengujian hipotesis.
- BAB V :Kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah sebagai pernyataan singkat mengenai hasil pe sejenis nelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis serta saran ditujukan bagi para peneliti dalam bidang sejenis yang mungkin ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitan yang sudah diselesaikan.

BAB II

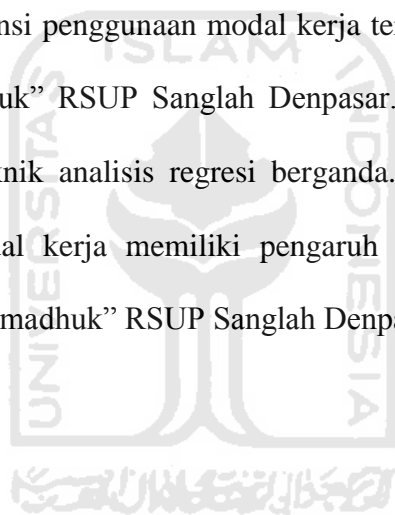
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Bambang Sukendro, (2009) meneliti tentang *Analisis Tentang Efisiensi Modal Kerja dan Pengaruhnya terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Kota Semarang*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan UKM. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) terhadap rentabilitas ekonomi.
2. Penelitian Isnaini Ari Wijayanti (2010) meneliti Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Magelang. Jurnal Akuntansi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas modal kerja dan likuiditas secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel efektivitas modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan thitung sebesar 2,553 dan tingkat signifikansi sebesar 0,016, sedangkan variabel likuiditas juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan thitung sebesar 3,537 dan tingkat signifikansi 0,001.
3. Penelitian Budi Sulaksono (2008) tentang *Analisis Rasio Likuiditas dan Pengaruhnya terhadap Rentabilitas pada PT Aqua Golden Mississippi, Tbk Periode 2001-2006 yang Berakhir 31 Desember*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Rasio Likuiditas dan Pengaruhnya terhadap Rentabilitas pada PT Aqua Golden Mississippi. Analisis

yang digunakan adalah regresi linier (regresi tunggal). Penelitian ini menyimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Aqua Golden Mississippi.

4. Penelitian oleh Ni Nyoman Menuh (2008) tentang *Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri Sipil 'Kamadhuk' RSUP Sanglah Denpasar*. Jurnal Forum Manajemen. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja dilihat dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan efisiensi penggunaan modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada KPRI 'Kamadhuk' RSUP Sanglah Denpasar. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Kesimpulan yang diambil adalah efisiensi modal kerja memiliki pengaruh nyata terhadap rentabilitas ekonomi di KPRI 'Kamadhuk' RSUP Sanglah Denpasar.



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Rentabilitas

2.2.1.1 Pengertian Rentabilitas

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2002) rentabilitas ekonomi adalah kemampuan suatu entitas dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya atau kemampuan aset entitas untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase. Hal ini lebih penting daripada masalah laba karena laba yang besar bukanlah merupakan suatu ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja secara efisien. Untuk itu dengan tingkat rentabilitas dapat mengetahui efisiensi tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya atau kegiatannya (Gitosudarmo, 2004).

Menurut Riyanto (2008:35), rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan demikian maka tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mengakibatkan penerimaan yang tinggi pula. Mengukur efisiensi perusahaan berdasarkan jumlah keuntungan semata kurang tepat, sebab keuntungan yang tinggi belum tentu disertai tingkat rentabilitas yang tinggi pula. Untuk mengukur tingkat rentabilitas yang ada pada perusahaan dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, tergantung pada laba atau modal mana yang akan diperbandingkan.

Menurut Munawir (2002:33) juga mengemukakan rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, jelaslah bahwa rentabilitas merupakan tolak ukur dari suatu badan usaha untuk mengukur efisiensi modal guna mencapai keuntungan, sebab dengan laba tersebut belum cukup untuk mengukur apakah penggunaan modal itu efisien atau tidak karena laba hanya bersifat data.

2.2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas

Menurut Wasis (1993:71) rentabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Volume Penjualan

Merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kemajuan perusahaan adalah penjualan. Dengan semakin bertambahnya penjualan maka akan menaikkan volume pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga biaya-biaya akan tertutup juga. Hal ini akan mendorong perusahaan mengefektifkan modal untuk mengembangkan usahanya.

- 2) Efisiensi Penggunaan Biaya

Modal dan investasi yang diperoleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya harus benar-benar dipelihara dan dipertanggungjawabkan secara terbuka. Dalam jangkauan pemeliharaan dan pertanggungjawaban secara terbuka berarti bahwa penggunaan modal harus digunakan untuk usaha-usaha yang tepat dengan pengeluaran yang hemat sehingga keberhasilan usaha akan tercapai yang secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat rentabilitas.

- 3) Profit Margin

Profit margin adalah laba yang diperbandingkan dengan penjualan. *Profit margin* mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan besarnya penjualan perusahaan.

4) Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal adalah pembiayaan pembelanjaan permanent perusahaan yang terutama hutang jangka panjang, saham preferen/prioritas dan modal saham biasa, tetapi tidak termasuk hutang jangka pendek.

2.2.2 Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dengan prosentase (Riyanto, 2008:36) Oleh karena itu rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Rasio rentabilitas lebih informatif daripada laba yang dilaporkan karena rasio rentabilitas menunjukkan tingkat efisiensi (sekaligus produktivitas) suatu entitas. Entitas dengan tingkat efisiensi (dan produktivitas) yang tinggi diindikasikan dengan lebih banyak output yang dihasilkan dari input tertentu atau lebih sedikit input yang digunakan untuk menghasilkan output tertentu (Guan, Hansen, dan Mowen, 2009). Dengan demikian, maka yang harus diperhatikan oleh koperasi adalah memberdayakan aset yang terbatas untuk mencapai sisa hasil usaha (SHU) yang maksimal.

Modal yang diperhitungkan dalam rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja dalam perusahaan Sedangkan modal yang ditanamkan dalam perusahaan lain

atau ditanamkan dalam efek, tidak diperdihitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi, dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 2008):

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba}}{\text{Modal Keseluruhan}} \times 100 \%$$

Makin tinggi koefisien rentabilitas, maka makin baik, karena modal yang digunakan menjadi produktif menghasilkan laba. Penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas pada koperasi didasarkan pada rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional, SHU sebelum dikenakan pajak terhadap total asset tersebut, dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional. Metode penilaian rentabilitas ini sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998 tanggal 25 September 1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

2.2.3 Modal Kerja

2.2.3.1 Pengertian Modal Kerja

Ada beberapa pengertian modal kerja yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya: Menurut J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham (2001:150) bahwa “Modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, persediaan, dan piutang usaha.” Jadi modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, kas, surat berharga, piutang dan persediaan yang dapat digunakan untuk membiayai aktiva lancar.

Menurut Indriyo Gitosudarmo (2004 : 33) bahwa: “Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan

kegiatan sehari-hari yang selalu berputar-putar selama hidup perusahaan.” Jadi modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam harta jangka pendek yang digunakan untuk kepentingan sehari-hari dan selalu berputar selama hidup perusahaan.

Menurut Sarwoko dan Abdul Halim (1999:79) bahwa “Modal kerja adalah aktiva-aktiva jangka pendek yang digunakan untuk kepentingan sehari-hari.” Jadi modal kerja merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan operasi perusahaan sehari-hari.

Menurut Riyanto (2008:57) Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan.

2.2.3.2 Konsep Modal Kerja

Ada beberapa konsep mengenai pengertian modal kerja menurut Gitosudarmo (2004:33), pengertian modal kerja terdapat beberapa konsep, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Dalam konsep kuantitatif pengertian modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang berupa kas, piutang-piutang, persediaan, persekot biaya. Dana yang tertanam dalam aktiva lancar akan

mengalami perputaran dalam waktu yang pendek. Jadi besarnya modal kerja adalah sejumlah modal lancar.

2. Konsep Kualitatif

Dalam konsep kualitatif pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya utang lancar atau utang yang harus dibayar segera dalam jangka pendek. Besarnya modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang benar-benar dapat dipergunakan untuk membiayai operasinya perusahaan atau sesudah dikurangi besarnya utang lancar.

3. Konsep Fungsional

Dalam konsep ini, besarnya modal kerja adalah didasarkan pada fungsi dari dana untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan dalam satu periode accounting bukan pada periode-periode berikutnya. Dari pengertian ini maka terdapat sejumlah dana yang tidak menghasilkan current income, atau kalau menghasilkan tidak sesuai dengan perusahaan misi perusahaan, yang disebut dengan *nonworking capital*.

2.2.3.3 Macam-macam Modal Kerja

Menurut Riyanto (2008,35) macam-macam modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.

1. Modal kerja Permanen (Parmanent working Capital)

Modal kerja Parmanen yaitu modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen ini terbagi menjadi dua:

- a. Modal kerja primer adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.
- b. Modal usaha normal adalah sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal. Kapasitas normal disini mempunyai pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaan.

2. Modal kerja Variabel (*Variable Workng Capital*)

Menurut Riyanto (2008,36) Modal kerja Variabel yaitu modal kerja yang dibutuhkan saat-saat dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode.

- a. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) Yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim.
- b. Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) Yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
- c. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) Yaitu modal kerja yang besarnya berubah ubah yang penyebabnya tidak diketahui

sebelumnya (misalnya adanya kebakaran, banjir, gempa bumi, pemogokan buruh, dan sebagainya).

Menurut Bangun (1989:65) modal kerja adalah dana yang diinvestasikan dalam aktiva lancar untuk memungkinkan berlangsungnya siklus produksi. Sedangkan menurut Brigham (2001,150) modal kerja adalah Investasi perusahaan pada jangka pendek yaitu, kas, persediaan dan piutang usaha. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan, bahwa modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari hari.

2.2.3.4 Penggunaan Modal Kerja

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha (Riyanto, 2008). Menurut Munawir (2002), pemakaian modal kerja menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Akan tetapi tidak semua pemakaian aktiva lancar yang akan menyebabkan turunya modal kerja. Adapun penggunaan modal kerja antara lain digunakan untuk :

1. Pembayaran operasional perusahaan yang meliputi gaji, upah dan biaya lainnya.
2. Kerugian yang diderita perusahaan karena adanya surat berharga.
3. Adanya pembelian aktiva tetap, investasi atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya modal kerja.
4. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan jangka panjang.

5. Pembayaran hutang jangka panjang atau adanya penurunan hutang jangka panjang yang diikuti penurunan aktiva lancar.
6. Pengambilan uang atau barang oleh pemilik untuk keperluan pribadinya atau adanya pengambilan laba oleh pemiliknya.
(Munawir, 2002).

2.2.3.5 Permodalan Koperasi

Sebagai kegiatan pokok koperasi simpan pinjam, penyaluran kredit bagi anggota akan sangat tergantung pada modal kerja yang ada. Modal kerja dapat diartikan sebagai nilai atau harta yang dapat dengan segera dijadikan uang kas dan digunakan oleh perusahaan, atau usaha untuk membelanjakan atau membiayai keperluan sehari-hari (Mirhani, 2001).

Seperti dalam semua perusahaan harus ada sumber permodalan. Menurut UU No 25. Tahun 1992, sumber permodalan koperasi terdiri atas hal-hal sebagai berikut.

1. Modal sendiri, yaitu modal yang menanggung risiko atau yang disebut *equity*. Modal ini diperoleh dari beberapa simpanan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Simpanan pokok, yaitu sejumlah uang yang sama banyaknya dengan yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
 - b. Simpanan wajib, yaitu jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada Koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

- c. Dana cadangan, yaitu dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian Koperasi bila diperlukan.
2. Modal pinjaman, yaitu modal yang berasal dari para anggota sendiri atau dari koperasi lain atau dari lembaga-lembaga keuangan/bank. Selain hal tersebut, maka dapat diperoleh modal dengan cara penerbitan obligasi dan surat utang lainnya sesuai perundangan yang berlaku.
3. Modal penyertaan, yaitu modal yang bersumber dari pemerintah atau dari masyarakat dalam bentuk investasi, terutama dalam hubungan ini diatur bahwa para pemilik modal penyertaan tidak mempunyai kekuasaan dalam rapat anggota dan dalam menentukan kebijakan koperasi secara keseluruhan, namun pemilik modal tersebut dapat diikutkan dalam pengelolaan dan pengawasan usaha investasi sesuai perjanjian.

2.2.4 Likuiditas

Likuiditas (Riyanto, 2008:25) adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar (Kasmir, 2008).

Manurut Kasmir (2008), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Kemampuan membayar baru terdapat pada perusahaan apabila kekuatan membayarnya adalah demikian besarnya sehingga dapat memenuhi semua kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Dengan demikian maka kemampuan membayar itu dapat diketahui setelah membandingkan kekuatan membayar di satu pihak dengan kewajiban-kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi di lain pihak.

Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah likuid, dan sebaliknya yang tidak mempunyai kemampuan membayar adalah illikuid (kasmir, 2008).

Sedangkan menurut Munawir (2002:31) likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi.

Untuk menilai likuiditas perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menilai posisi likuiditas perusahaan, antara lain *current ratio*, *quick ratio* (Kasmir, 2008).

a. *Current Ratio*

Current Ratio biasanya digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan, dan juga merupakan petunjuk untuk dapat mengetahui dan menduga sampai dimanakah kiranya kita, apabila memberikan kredit berjangka pendek

kepada seorang nasabah, dapat merasa aman atau tidak (Kasmir, 2008). Dasar perbandingan tersebut dipergunakan sebagai alat petunjuk, apakah perusahaan yang mendapat kredit itu kira-kira akan mampu ataupun tidak untuk memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran kembali atau pada pelunasan pada tanggal yang sudah ditentukan.

Dasar perbandingan itu menunjukkan apakah jumlah aktiva lancar itu cukup melampaui besarnya kewajiban lancar, sehingga dapatlah kiranya diperkirakan bahwa, sekiranya pada suatu ketika dilakukan likuiditas dari aktiva lancar dan ternyata hasilnya dibawah nilai dari yang tercantum di neraca, namun masih tetap akan terdapat cukup kas ataupun yang dapat dikonversikan menjadi uang kas di dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya (Tunggal, 1995:154).

Current ratio yang tinggi maka makin baiklah posisi para kreditor, oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa utang perusahaan itu akan dapat dibayar pada waktunya. Hal ini terutama berlaku bila pimpinan perusahaan menguasai pos-pos modal kerja dengan ketat/dengan semestinya. Dilain pihak ditinjau dari sudut pemegang saham suatu *current ratio* yang tinggi tak selalu paling menguntungkan, terutama bila terdapat saldo kas yang kelebihan dan jumlah piutang dan persediaan adalah terlalu besar (Kasmir, 2008).

Pada umumnya suatu *current ratio* yang rendah lebih banyak mengandung risiko dari pada suatu *current ratio* yang tinggi, tetapi kadang-kadang suatu *current ratio* yang rendah malahan menunjukkan pimpinan perusahaan menggunakan aktiva lancar sangat efektif. Yaitu bila saldo disesuaikan dengan kebutuhan minimum saja dan perputaran piutang dari persediaan ditingkatkan sampai pada tingkat maximum. Jumlah kas yang diperlukan tergantung dari besarnya perusahaan dan terutama dari jumlah uang yang

diperlukan untuk membayar utang lancar, berbagai biaya rutin dan pengeluaran darurat (Tunggal, 1995:157). Current ratio dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current ratio atau Rasio Lancar} = \frac{\text{Utang lancar}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100 \%$$

b. Quick Ratio

Quick ratio disebut juga sebagai *acid test ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar (Munawir 2002:74). Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena menganggap persediaan memerlukan waktu lama untuk direalisasikan menjadi kas, walaupun pada kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid dari piutang. Rasio ini lebih tajam dari pada current ratio karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid. Jika current ratio tinggi tapi quick ratio rendah, hal ini menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan.

$$\text{Quick Ratio atau Rasio cepat} = \frac{\text{Kas+Efek+Piutang}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas didasarkan atas rasio antara pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Dana yang diterima terdiri dari: (1) modal sendiri; (2) simpanan anggota (Tabungan Koperasi dan Simpanan Berjangka); (3) modal pinjaman, dan (4) modal penyertaan. Sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998 tanggal 25 September 1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

2.2.5 Laporan keuangan

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah : Bagian proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan dari suatu perusahaan (unit usaha) pada umumnya dimaksudkan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan ketiga aspek dalam perusahaan yang terdiri dari :

1. Neraca

Disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan (aktiva, utang dan modal) perusahaan pada suatu saat (tanggal) tertentu.

2. Laporan Rugi- Laba

Memberikan gambaran mengenai hasil usaha perusahaan (pendapatan dan biaya) selama periode tertentu (umumnya satu tahun).

3.Laporan Perubahan Modal

Laporan yang menggambarkan perubahan modal dalam suatu periode . Laporan tersebut berisi mengenai posisi modal pada akhir periode, setelah adanya penambahan dan pengurangan modal.

Menurut Munawir (2002) “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan”.

Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan (Munawir, 2002).

2.2.5.1 Tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukannya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Munawir (2002), tujuan laporan keuangan :

1. Screening

Yaitu analisis yang dilakukan dengan memilih apakah perusahaan akan memilih investasi.

2. Forecasting

Yaitu analisis yang digunakan untuk meramalkan keadaan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Evaluation

Yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat masalah-masalah yang mungkin timbul pada perusahaan bersangkutan.

4. Evaluation

Yaitu analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi atau menilai kinerja atau prestasi suatu perusahaan.

Laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pemakainya, dengan syarat (Sofyan, 2006) :

1. Laporan keuangan harus relevan, artinya laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya (Relevance).
2. Laporan keuangan harus dapat dimengerti oleh para pemakainya. Oleh karena itu laporan keuangan harus dinyatakan dalam bentuk dan dengan menggunakan istilah-istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian pemakainya (Understandability).
3. Laporan keuangan harus dapat diuji kebenarannya oleh penguji yang independen dan obyektif dengan menggunakan metode pengukuran yang sama (Verifitability).
4. Laporan keuangan harus netral, dalam arti tidak disajikan untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak tertentu , melainkan harus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan umum pemakai informasi (Neutrality).
5. Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu sehingga pengambilan keputusan dapat ditetapkan sedini mungkin (Timeliness).
6. Laporan keuangan harus dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut pada periode sebelumnya. Dengan demikian menjadikan laporan keuangan tersebut lebih bermanfaat (Comparability).
7. Laporan keuangan harus lengkap, dalam arti menyajikan informasi keuangan yang memadai sesuai dengan yang diperlukan oleh pemakainya (Completeness).
8. Laporan keuangan harus dapat dipercaya kebenarannya, disajikan secara jujur, dan benar-benar menunjukkan keadaan yang sesungguhnya (Reliability).

Laporan keuangan diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan suatu perusahaan secara

garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua pihak : pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan, oleh pihak-pihak tersebut umumnya digunakan sebagai informasi yang bermanfaat untuk dasar pengambilan keputusan ekonomi yang akan dilakukan , sesuai dengan kepentingan masing-masing pihak. Kegunaan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang memerlukannya (Murdiasmo,1993) :

1. Manajemen (pengelola perusahaan), memerlukan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, digunakan sebagai dasar penyusunan, perencanaan dan pengendalian (terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan, manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap keputusan-keputusan ekonomi yang telah ditetapkan. Berdasarkan evaluasi tersebut manajemen dapat menilai dan mengambil keputusan tentang apakah perlu atau tidaknya perbaikan atau perubahan untuk masa yang akan datang agar tujuan perusahaan tercapai. Laporan keuangan bermanfaat pula bagi manajemen untuk mengevaluasi prestasi kerja dari masing-masing bagian perusahaan dan para manajer yang bertanggung jawab terhadap bagian-bagian perusahaan.

2. Pemilik perusahaan, berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sehubungan dengan modal yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan umumnya bermanfaat bagi pemilik perusahaan untuk mengukur hasil usaha yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu, serta prospek hasil usaha perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Hal tersebut penting bagi pemilik perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan kebijaksanaan investasinya untuk masa yang akan datang.

3. Kreditur maupun calon kreditur, memerlukan laporan keuangan suatu perusahaan

untuk mengetahui posisi dan kemampuan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, kreditur dapat menilai tingkat keamanan pinjaman yang telah diberikan kepada perusahaan tersebut. Bagi calon kreditur, sebelum memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan, umumnya terlebih dahulu menganalisis informasi keuangan perusahaan yang bersangkutan berdasarkan laporan keuangannya untuk memastikan apakah perusahaan tersebut layak diberi pinjaman.

4. Pemerintah, dalam hal ini misalnya Direktorat Jenderal Pajak, membutuhkan laporan keuangan suatu perusahaan sebagai dasar untuk menilai apakah perusahaan yang bersangkutan telah menghitung dan menyetor kewajiban pajaknya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

2.2.6 Koperasi

2.2.6.1 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya dan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (UU No. 25 tahun 1992, pasal 1 ayat 1).

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002:271).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya.

2.2.6.2 Konsep Koperasi

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya (Arifin & Halomoan, 2001:18).

Menurut Hendrologi (1997:46), koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk menemuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya mereka yang sama melalui pemisahan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis.

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dapat menjadi anggota koperasi yaitu:

1. Perorangan, yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi.
2. Badan hukum koperasi, yaitu suatu koperasi yang menjadi anggota koperasi yang memiliki lingkup lebih luas.

Pada Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 (Revisi 1998), disebutkan bahwa karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain, yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda maksudnya

anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.

Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi biasa disebut Sisa Hasil Usaha (SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian dividen berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh si anggota.

Secara sederhana koperasi merupakan perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum tersendiri yang mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan bukan merupakan pemusatan modal atau merupakan kebendaan. Koperasi juga merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola.

Koperasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Perkumpulan orang.
- b) Pembagian keuntungan menurut perbandingan jasa yang dibatasi.
- c) Tujuannya meringankan beban ekonomi anggotanya, memperbaiki kesejahteraan anggotanya, pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- d) Modal tidak tetap, berubah menurut banyaknya simpanan anggota.
- e) Tidak mementingkan pemasukan modal/pekerjaan usaha tetapi keanggotaan pribadi dengan prinsip kebersamaan.
- f) Dalam rapat anggota tiap anggota masing-masing satu suara tanpa memperhatikan jumlah modal masing-masing.

- g) Setiap anggota bebas untuk masuk atau keluar (anggota berganti) sehingga dalam koperasi tidak terdapat modal permanen.
- h) Seperti halnya perusahaan yang terbentuk Perseroan Terbatas (PT) maka koperasi mempunyai bentuk Badan Hukum.
- i) Menjalankan suatu usaha.
- j) Penanggungjawab koperasi adalah pengurus.
- k) Koperasi bukan kumpulan modal beberapa orang yang bertujuan mencari SHU sebesar-besarnya. Koperasi adalah usaha bersama kekeluargaan dan kegotongroyongan. Setiap anggota berkewajiban bekerja sama untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan para anggota.
- l) Kerugian dipikul bersama antara anggota. Jika koperasi menderita kerugian, maka para anggota memikul bersama. Anggota yang tidak mampu dibebaskan atas beban atau tanggungan kerugian. Kerugian dipikul oleh anggota yang mampu.

Dalam melakukan kegiatannya koperasi dapat juga kerja sama dengan badan usaha lain misalnya perusahaan swasta atau perusahaan negara yang diatur oleh lembaga-lembaga yang terdiri dari : Rapat Anggota, Pengurus dan Badan Pemeriksa.

Menurut Jochen (2003: 12) menyatakan bahwa karakteristik fungsional dasar dari koperasi, disebut “kriteria identitas” (*identity criterion*), yakni identitas pribadi antara pemilik dan pelanggan (pemasok, pegawai/karyawan, tergantung pada jenis koperasinya) yang membedakan koperasi dari organisasi usaha lainnya.

Selain itu juga disebutkan bahwa yang dinamakan koperasi secara keanggotaan adalah koperasi bisa berbentuk Koperasi Primer dan Koperasi Sekunder. Koperasi Primer adalah koperasi yang terdiri dari sedikitnya 20 orang anggota, sedangkan Koperasi Sekunder adalah koperasi yang terdiri atas sedikitnya 3 koperasi (Pasal 6, UU No.25 Tahun 1992).

Namun tidak menutup kemungkinan bahwa koperasi bisa mempunyai lebih dari satu bidang usaha. Koperasi ini disebut koperasi serba usaha. Yang jelas pendirian ataupun jenis usaha koperasi didirikan berdasarkan kepentingan bersama bagi anggotanya. Merupakan hal yang penting dari fungsi dan peran koperasi adalah mempertinggi taraf hidup anggotanya, meningkatkan produksi dan mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata (Kartasapoetra, dkk, 2003:8). Selanjutnya, koperasi Indonesia wajib memiliki dan berlandaskan nilai-nilai menolong diri sendiri, bertanggung jawab kepada diri sendiri, demokrasi, persamaan, keadilan dan solidaritas (Hendrolojogi, 1997:46).

2.2.6.3 Prinsip-Prinsip Koperasi

Menurut Jochen (2003:17), prinsip koperasi dikembangkan oleh koperasi modern pertama yang didirikan tahun 1844 oleh 28 orang pekerja Lancashire di Rochdale. Prinsip-prinsip tersebut masih menjadi dasar gerakan koperasi internasional, yaitu:

- 1) Keanggotaan terbuka (*open membership*)
- 2) Satu anggota, satu suara (*one member, one vote*)
- 3) Pengembalian (bunga) yang terbatas atas modal (*limited return on capital*).

- 4) Alokasi Sisa Hasil Usaha sebanding dengan transaksi yang dilakukan anggota (*allocation of surplus in proportion to member transactions*).
- 5) Penjualan tunai (*cash trading*).
- 6) Menekankan pada unsur pendidikan (*stress on education*).
- 7) Netral dalam hal agama dan politik (*religiousan political neutrality*).

Menurut Hudiyanto (2002: 49), koperasi mempunyai ketentuan dan prinsip yang relatif banyak, yaitu :

- 1) Berasas kekeluargaan (gotong-royong).
- 2) Bertujuan mengembangkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat dan daerah bekerjanya pada umumnya.
- 3) Dengan berusaha
 - a) Mewajibkan dan mengingatkan anggotanya untuk menyimpan secara teratur.
 - b) Mendidik anggotanya ke arah kesadaran (berkoperasi).
 - c) Menyelenggarakan salah satu atau beberapa usaha dalam lapangan perekonomian.
- 4) Keanggotaan berdasar sukarela mempunyai kepentingan, kewajiban dan hak yang sama, dapat diperoleh dan akhiri setiap waktu dan menurut kehendak yang berkepentingan, setelah syarat-syarat dalam anggaran dasar terpenuhi.

Selain itu, terdapat pada Pasal 33 UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa prinsip-prinsip koperasi adalah:

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

- 3) Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- 5) Kemandirian

Bila dilihat dari definisi dan ketentuan koperasi bahwa koperasi Indonesia dalam konteks umum bertujuan untuk kesejahteraan dan kemanfaatan anggota serta mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (Arifin & Halomoan 2001: 27).

2.3 Kerangka Berfikir

2.3.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Untuk membiayai kegiatan operasional atau usaha koperasi, maka koperasi membutuhkan dana. Dana sering juga disebut modal kerja, penggunaan modal kerja harus seefisien mungkin dalam arti modal kerja yang tersedia tidak perlu berlebihan dan tidak kekurangan. Modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya dana yang menganggur, hal ini akan mengakibatkan terjadinya inefisiensi demikian sebaliknya modal kerja terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya operasi koperasi sehari-hari.

Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dalam suatu badan usaha, sedangkan keuntungan yang besar belum tentu sebagai jaminan bahwa badan usaha tersebut efisien. Badan usaha yang memiliki modal lebih besar lazimnya akan memperoleh laba yang lebih besar pula dibandingkan badan usaha yang mempunyai modal lebih kecil. Meskipun demikian, terdapat kemungkinan badan

usaha yang mempunyai modal lebih kecil, lebih efisien dibanding badan usaha yang memiliki modal besar. Pada setiap koperasi tingkat rentabilitas tidak selamanya sesuai dengan harapan, kadangkala mengalami peningkatan dan kadang mengalami penurunan. Tingkat rentabilitas berdasarkan kenyataan yang ada pada Koperasi juga berbeda-beda. Melihat kenyataan tersebut tidak semua Koperasi tingkat rentabilitasnya sesuai dengan standart rentabilitas.

Mengukur efisiensi koperasi dengan mendasarkan pada jumlah keuntungan semata-mata kurang tepat, sebab keuntungan yang tinggi belum tentu disertai tingkat rentabilitas yang tinggi pula. Untuk mengukur tingkat rentabilitas yang ada pada perusahaan dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, tergantung pada laba atau modal mana yang akan diperbandingkan. Modal dalam rasio rentabilitas adalah modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu dapat berasal dari modal sendiri atau hutang sebagai modal asing. Rentabilitas dapat diperhitungkan dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang dipakai untuk menghasilkan laba disebut rentabilitas ekonomi. Jika modal sebagai pembanding adalah modal sendiri dan laba adalah laba bersih sesudah pajak disebut rentabilitas modal sendiri.

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran yang dimiliki oleh koperasi pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari yang bersangkutan.

Suatu Badan usaha yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera dengan kata lain badan usaha tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar apabila belum dapat memenuhi semua kewajiban finansilinya yang segera harus dipenuhi. Dengan demikian maka kemampuan membayar itu dapat diketahui setelah membandingkan kekuatan membayar-nya di satu pihak dengan kewajiban-kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi di lain pihak. Hal ini diharapkan koperasi memiliki persediaan dana yang besar dalam aktiva lancar terutama pada piutang, sehingga koperasi masih banyak memiliki banyak cadangan yang amat cukup untuk melunasi utang jangka pendeknya.

Dengan rentabilitas ekonomi koperasi dapat mengetahui kemampuannya untuk menghasilkan laba selama periode, hal ini diharapkan koperasi mendapatkan petunjuk untuk dapat mengetahui dan menduga sampai dimanakah kiranya memberikan kredit berjangka pendek kepada seorang nasabah atau anggota, dapat merasa aman atau tidak, apakah nasabah yang mandapat kredit itu kira-kira akan mampu ataupun tidak untuk membayar kewajibannya dengan melakukan pembayaran kembali atau pelunasan pada tanggal yang sudah ditentukan.

2.3.3 Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan produksi, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam Koperasi dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, Koperasi dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi

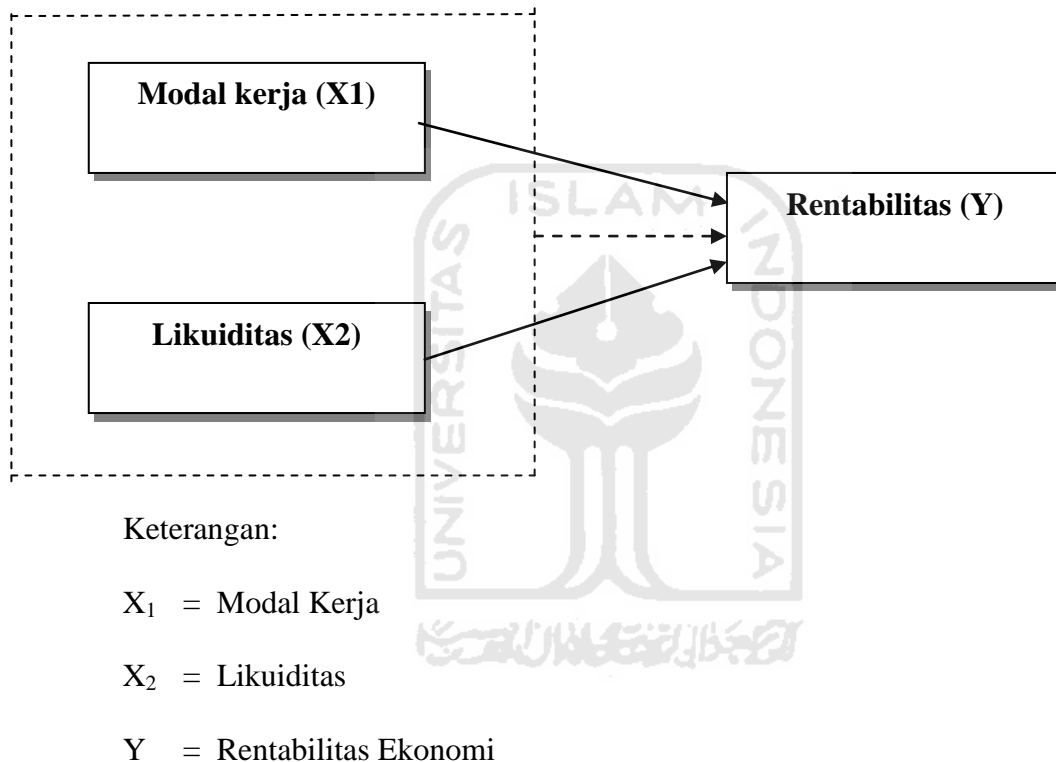
kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Meskipun koperasi bukan badan usaha yang semata-mata mencari laba, namun koperasi senantiasa berusaha mendapatkan laba yang optimal untuk meningkatkan pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) anggotanya. Perolehan laba mempengaruhi tingkat rentabilitas suatu badan usaha. Oleh karena itu laba yang optimal belum dapat dijadikan ukuran bahwa suatu badan usaha telah bekerja secara efisien, maka suatu badan usaha dalam menjalankan usahanya diarahkan untuk mendapatkan tingkat rentabilitas ekonomi yang optimal. Efisiensi modal kerja suatu badan usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba, inilah yang disebut rentabilitas. Penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas koperasi didasarkan pada rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional, SHU sebelum dikenakan pajak terhadap total asset tersebut, dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional. Dengan rentabilitas yang tinggi maka koperasi akan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Di sisi lain, perlu pula dilihat bagaimana kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan ketersediaan modal yang ada. Rasio ini sangat penting diketahui, agar keberlangsungan jalannya usaha koperasi dapat dipantau. Rasio kemampuan membayar kewajiban jangka pendek ini sering disebut dengan istilah likuiditas. Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas didasarkan atas rasio antara pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

Berdasarkan masalah yang ada, maka dapat dibuat suatu kerangka berfikir bahwa rentabilitas koperasi akan dipengaruhi oleh modal kerja dan likuiditas. Oleh karena itu dapat disusun kerangka pemikiran mengenai pengaruh modal kerja, likuiditas terhadap rentabilitas secara sistematis pada gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka berfikir



2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Modal kerja dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

H2 : Modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi .

H3 : Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2011 sampai Januari 2012 di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT dhuafa Makmur (DUMA) yang beralamat di Jalan Lowanu no 20 Yogyakarta.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Rentabilitas ekonomi (Y).
 - a. Rentabilitas ekonomi : perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dengan prosentase (Riyanto, 2008:36) Oleh karena itu rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba}}{\text{Modal Keseluruhan}} \times 100 \%$$

2. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Modal kerja (X_1) dan Likuiditas (X_2).
- a. Menurut Indriyo Gitosudarmo (2004 : 33) bahwa: “Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar-putar selama hidup perusahaan.
 - b. *Quick ratio* disebut juga sebagai *acid test ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar (Munawir 2002:74).

$$\text{Quick Ratio atau Rasio cepat} = \frac{\text{Kas+Efek+Piutang}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Dokumentasi

Peneliti mengambil data berupa dokumentasi berupa laporan neraca dan laba rugi bulanan BMT DUMA dari Januari tahun 2009 sampai dengan Desember tahun 2011.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus BMT DUMA, guna melengkapi data dan informasi yang diperoleh dengan dokumentasi.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini meyakinkan bahwa model yang diperoleh mempunyai kemampuan prediktif serta memenuhi asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heterokedastisitas). Sehingga jika terjadi penyimpangan dari asumsi tersebut, model regresi yang diperoleh tidak bermanfaat untuk mengambil keputusan.

3.4.1.1 Uji Normalitas Data

Metode statistik yang digunakan dalam uji normalitas sebaran data adalah menggunakan uji non parametrik tes dari Kolmogorov-Smirnow. Kaidah yang digunakan dalam menentukan normal tidaknya suatu sebaran data yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Artinya jika dalam hasil analisis diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnow* tertentu dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka sebaran data tersebut dinyatakan normal, dan sebaliknya jika tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka sebaran data dinyatakan tidak normal.

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel dependent dengan variabel-variabel independent yang lain, akibatnya kesalahan standart penaksir semakin besar (Gujarati, 1995: 163).

Ada tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan *Varians Inflation Factor* (VIF) (Gujarati, 1995:338), dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut: jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas antara agresor

(variabel independen) dengan regresor yang lain.

3.4.1.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana faktor pengganggu (*error term*) pada periode tertentu berkorelasi dengan faktor pengganggu pada periode lain. Faktor pengganggu tidak random (*unrandom*). Autokorelasi disebabkan oleh faktor-faktor kelembaman (*inersial*), manipulasi data, kesalahan dalam menentukan model (*bias spesification*), adanya fenomena sarang laba-laba, dan penggunaan lag dalam model. Pendeteksian asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (Lukas Setia Atmaja, 2000:350).

Kriteria Pegujian : Jika $d\text{-hitung} < dL$ atau $d\text{-hitung} > (4-dL)$, H_0 ditolak, berarti ada autokorelasi. Jika $dU > d\text{-hitung} < (4 - dU)$, H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi. Jika $dL < d\text{-hitung} < dU$ atau $(4-dU) < d\text{-hitung} < (4-dL)$, maka tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokoelasi.

3.4.1.4 Uji Heterokesdastisitas

Heterokesdastisitas merupakan fenomena dimana pada nilai variabel independent tertentu yang dipilih atau ditetapkan masing-masing kesalahan (e_1) mempunyai nilai varian yang sama, yaitu sebesar α^2 .

Untuk itu bila model regresi tidak memenuhi asumsi tersebut sudah dapat dipastikan terjadi heterokesdastisitas yang mengakibatkan nilai-nilai estimator (koefisien regresi) tidak efisien, meskipun estimator tidak bias dan konsisten (Gujarati, 1995:365). Dan pengujian terhadap adanya fenomena heterokesdastisitas dapat

menggunakan *Spearman Rank Corelation Test* (Gujarati, 1995:372), yang pada prinsipnya pengujian ini hanya untuk model dengan satu variabel independent.

Karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independent, maka pengujian dilakukan satu per satu sesuai prinsip yang diharuskan, dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menghitung besarnya masing-masing nilai residual (e_1 , dimana $e_1 = X_1 - Y_1$) untuk seluruh sampel.
- 2) Menyusun urutan untuk nilai mutlak e_1 dan X_1 dalam urutan *ascending* maupun *descending*.
- 3) Menghitung nilai korelasi *Rang Spearman* dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{\sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

dimana:

r_s : koefisien korelasi rank spearman

d_1 : selisih antara rank e_1 dan d_1 yang sesuai

n : jumlah responden

Disamping itu, adanya pengujian heterokesdastisitas ini didasarkan pada hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $r_s = 0$ tidak terjadi heterokesdastisitas

H_a : $r_s > 0$ terjadi heterokesdastisitas

Dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat heterokesdastisitas.

2) Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat heterokedstisitas.

3.4.2 Analisis regresi berganda

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas baik secara bersama-sama maupun parisl terhadap rentabilitas ekonomi, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

1) Pengujian Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji Statistik F)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga yaitu dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2003:250).

Model yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai a, b_1, b_2 ditentukan dengan rumus :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) (\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y) (\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2) (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y) (\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2) (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

Keterangan :

Y = Rentabilitas Ekonomi

X₁ = Modal Keja

X₂ = Likuiditas

a = harga Y jika X = 0 (konstanta)

b = angka arah/koeffisien regresi linier berganda

(Sugiyono, 2003:250)

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat koefisien regresi tersebut dilakukan uji hipotesis secara parsial dan serentak, sebagai berikut:

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji – F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen (Algifari, 2003: 232).

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji F dengan rumus :

$$F_o = \frac{RK_{reg}(RKR)}{RK_{res}(RKE)}$$

Keterangan :

RK_{reg} = rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} =rata-rata kuadrat residu (error)

Menentukan nilai kritis pada distribusi F dengan tingkat signifikansi 5% pada derajat kebebasan (dk); dk₁ = k – 1, dk₂ = n – k.

2) Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara individual (parsial). Caranya adalah dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi semua variabel independen (Algifari, 2003: 228).

Untuk menguji kedua hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$t = (b_1 - 0) / S$$
$$= b_i / S$$

Dimana S = deviasi standar yang dihitung dari akar varian. Varian atau S^2 dibagi dari SSE dibagi dengan jumlah derajat kebebasan (*degree of freedom*), dengan dirumuskan:

$$S^2 = \frac{SSE}{n - k}$$

Dimana :

n = jumlah observasi;

k = jumlah parameter dalam model termasuk *intercept*

3.4.3 Koefisien determinasi

Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, salah satu alat analisis yang bisa digunakan adalah koefisien determinasi. Dengan koefisien determinasi, kita bisa mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang

lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain.

Untuk memperoleh nilai koefisien determinasi, kita bisa menghitung variasi dari variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen. Dan kita bisa menghitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Untuk pengujian kontribusi kemampuan menjelaskan variabel bebas untuk bersama-sama terhadap variasi variabel terikat dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) berganda dimana nilai koefisiennya antara $0 \leq 1$, hal ini berarti bahwa nilai R^2 yang semakin besar mendekati 1 merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

3.4.4 Uji Hipotesis Secara Simultan

Uji secara serempak atau untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel dependen. Digunakan uji F, uji F ini merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama-sama semua berujuan untuk menguji apakah secara bersama sama semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesa yang digunakan adalah :

$H_0 = b_1, b_2 = 0$ artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan secara bersama sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen

$H_1 = b_1, b_2 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen

Dengan kriteria uji adalah :

- a. Apabila probabilitas $>0,05$ keputusannya adalah menerima H_0 yang berarti secara bersama-sama modal kerja dan likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas.
- b. Apabila probabilitas $\leq 0,05$ maka keputusannya menolak H_0 yang berarti secara bersama-sama modal kerja dan likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas.

3.4.5 Uji Hipotesis Secara Parsial

Uji secara parsial atau untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap dependen. Untuk itu dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Menjelaskan seberapa jauh pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : $b_1=0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja dengan rentabilitas ekonomi).

$b_2=0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi).

H_a : $b_1>0$ (ada pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja dengan rentabilitas ekonomi).

$b_2>0$ (ada pengaruh yang signifikan antara variabel likuiditas dengan rentabilitas ekonomi).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara :

Apabila probabilitas $> 0,05$ maka keputusannya adalah menerima H_0 yang berarti variabel modal kerja dan likuiditas secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, begitu pula sebaliknya.



BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Umum Data

Bagan ini akan menguraikan statistik deskriptif dari hasil analisis sampel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu modal kerja, likuiditas dan rentabilitas diperoleh dari Koperasi BMT YOGYAKARTA dari Januari 2009-Desember 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi BMT DUMA YOGYAKARTA dan mengetahui pengaruh langsung likuiditas terhadap rentabilitas pada Koperasi BMT DUMA YOGYAKARTA.

Untuk memilih sampel penelitian, penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif. Dengan menentukan kriteria-kriteria dalam metodologi penelitian diperoleh sebanyak 36 laporan neraca dan laba rugi Bulanan.

Berdasarkan analisis variabel-variabel yang digunakan (data telampir), diperoleh hasil deskriptif data untuk variabel MODAL KERJA, LIKUIDITAS dan RENTABILITAS yang terlihat pada table 4.1 dibawah ini

Table 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja (Log)	36	6,697	7,053	6,83757	,112918
Likuiditas	36	,158	,203	,18592	,011712
Rentabilitas	36	,550	,990	,73925	,136169
Valid N (listwise)	36				

Untuk dapat mengetahui secara rinci karakteristik sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 dari statistik deskriptif tersebut dapat diethui jumlah sampel, nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai standar eviasi tiap-tiap variabel.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 36 sampel. Variabel Modal kerja (setlah di Log kan) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,83757, nilai maksimum sebesar 7,053, nilai minimum sebesar 6,697, dan nilai standar deviasi sebesar 0,112918. Variabel Likuiditas memiliki nilai rata-rata (mean) 0,18593, nilai maksimum sebesar 0,203, nilai minimum sebesar 0,158 dan nilai standar deviasi sebesar 0,011712. Variabel Rentabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,73925, nilai maksimum sebesar 0,990, nilai minimum sebesar 0,550 dan nilai standar deviasi sebesar 0,136169.

4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang valid dan tidak bias. Uji asumsi klasik in meliputi uji multikolineaitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pada penelitian ini telah dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

4.2.1 Uji Multikolinearitas

Table 4.2 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja (Log)	,812	1,231
	Likuiditas	,812	1,231

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Dapat dilihat pada table 4.2 diatas bahwa nilai tolerance masing-masing variabel independen adalah Modal kerja (0,812), Likuiditas (0,812) dan nilai VIF tidak melebihi 10. Hal ini telah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Apabila masing-masing variabel independennya mendekati satu dan nilai VIF tidak melebihi 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas

			Modal Kerja (Log)	Likuiditas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal Kerja (Log)	Correlation Coefficient	1,000	,459**	,086
		Sig. (2-tailed)	.	,005	,617
		N	36	36	36
	Likuiditas	Correlation Coefficient	,459**	1,000	,072
		Sig. (2-tailed)	,005	.	,675
		N	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,086	,072	1,000
		Sig. (2-tailed)	,617	,675	.
		N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada gambar 4.3 tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi periode penelitian bulan januari 2009-desember 2011 adalah nilai sig dari modal kerja yaitu 0,617 dan nilai sig dari likuiditas yaitu 0,675. Dan disimpulkan tidak mengandung masalah heteroskedastisitas dikarenakan jika nilai sig > 0,05.

4.2.3 Uji Autokolerasi

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	Durbin-Watson
1	^a	1,356

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja (Log)

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Dilihat dari tabel Durbin-Watson nilai $dL=1,3537$ dan nilai $dU=1,5872$ dan Dari hasil perhitungan didapat nilai $d= 1,356$ ($dL < d < dU$) atau ($1,3537 < 1,356 < 1,5872$) . Sehingga tidak bisa terdeteksi/tidak ada kesimpulan

4.2.4 Uji Normalitas Data

Tabel 4.5 Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Modal Kerja (Log)	Likuiditas	Rentabilitas
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6,83757	,18592	,73925
	Std. Deviation	,112918	,011712	,136169
Most Extreme Differences	Absolute	,136	,114	,158
	Positive	,136	,072	,158
	Negative	-,107	-,114	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,814	,686	,945
Asymp. Sig. (2-tailed)		,522	,734	,333

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal dan Tidak normalnya data dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji normalitas data. Dari hasil perhitungan didapat nilai modal kerja 0,814, likuiditas 0,686 dan rentabilitas 0,943. Nilai ketiga tersebut berada $>0,05$ maka data tersebut dinyatakan normal.

4.3 Koefisien Determinasi R² (R Square)

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi R² (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,358	,319	,112335

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja (Log)

Koefisien determinasi ini menunjukkan tingkat (derajat keakuratan) hubungan variabel independent dengan variabel dependent. Dari hasil regresi diperoleh nilai R² sebesar 0,358, yang berarti bahwa variabel rentabilitas sebagai variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu likuiditas dan modal kerja sebesar 35,8 % dan sisianya dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

4.4 Uji Hipotesis Secara Simultan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau tidak. Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Rentabilitas disajikan pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,233	2	,116	9,214	,001 ^a
	Residual	,416	33	,013		
	Total	,649	35			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja (Log)

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Pada tabel 4.4 didapat hasil nilai F hitung sebesar 9,214 dan F Tabel sebesar 3,28 dengan probability sebesar 0,01^a pada tingkat signifikansi (α) 5%. Dengan

demikian nilai probabilitas $0,01^a < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,214 > 3,28$) maka dapat diambil kesimpulan hipotesis H_a diterima dan menolak H_o . H_o ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap dependen secara signifikan. Jadi semua variabel Likuiditas dan modal kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Penelitian Isnaini Ari Wijayanti (2010) meneliti Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Magelang. Jurnal Akuntansi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas modal kerja dan likuiditas secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

4.5 Uji Hipotesis Secara Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara individual.

Tabel 4.8 hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,797	1,170		-2,390	,023
Modal Kerja (Log)	,398	,187	,330	2,134	,040
Likuiditas	4,376	1,799	,376	2,432	,021

a. Dependent Variable: Rentabilitas

1. Pengujian Koefisien (b1)

Nilai koefisien dari modal kerja (b1) adalah 0,398, probabilitasnya adalah 0,040 adalah ($<0,05$), ini berarti keputusannya adalah menolak H_o atau menerima H_a . Untuk t

hitung yang dihasilkan adalah sebesar 2,134 sedangkan t tabelnya adalah 1.69236. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,134 > 1,69236$), maka dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi Rentabilitas ekonomi. Dengan kata lain variabel modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menentukan perubahan variabel rentabilitas secara parsial.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Bambang Sukendro, (2009) meneliti tentang *Analisis Tentang Efisiensi Modal Kerja dan Pengaruhnya terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Kota Semarang*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan UKM. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) terhadap rentabilitas ekonomi.

Penelitian ini juga sejalan dengan Ni Nyoman Menuh (2008) tentang *Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri Sipil 'Kamadhuk' RSUP Sanglah Denpasar*. Kesimpulan yang diambil adalah efisiensi modal kerja memiliki pengaruh nyata terhadap rentabilitas ekonomi di KPRI 'Kamadhuk' RSUP Sanglah Denpasar. Dan sesuai dengan Penelitian Isnaini Ari Wijayanti (2010) meneliti *Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Magelang*. Hasil uji parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel efektivitas modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan thitung sebesar 2,553.

2. Pengujian Koefisien (b2)

Nilai koefisien dari likuiditas (b1) adalah 4,376, probabilitasnya adalah 0,021 adalah ($<0,05$), ini berarti keputusannya adalah menolak H_0 atau menerima H_a . Untuk t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 2,432 sedangkan t tabelnya adalah 1,69236. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,432 > 1,69236$), maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi Rentabilitas ekonomi. Dengan kata lain variabel likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menentukan perubahan variabel rentabilitas secara parsial.

Hasil ini juga sejalan dengan Penelitian Isnaini Ari Wijayanti (2010) *Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Magelang*. Jurnal Akuntansi. Dari Hasil uji parsial (uji t) menyatakan variabel likuiditas juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan t hitung sebesar 3,537 dan tingkat signifikansi 0,001.

Penelitian ini juga sesuai dengan Penelitian Budi Sulaksono (2008) tentang *Analisis Rasio Likuiditas dan Pengaruhnya terhadap Rentabilitas pada PT Aqua Golden Mississippi, Tbk Periode 2001-2006 yang Berakhir 31 Desember*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Aqua Golden Mississippi.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9 Hasil Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,797	1,170		-2,390	,023
	Modal Kerja (Log)	,398	,187	,330	2,134	,040
	Likuiditas	4,376	1,799	,376	2,432	,021

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung modal kerja dan likuiditas terhadap *Rentabilitas ekonomi*. Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap *Rentabilitas ekonomi* dapat diukur dari signifikan tidaknya pengaruh modal kerja dan likuiditas baik secara simultan maupun parsial terhadap *Rentabilitas ekonomi*. Pengaruh efektivitas modal kerja dan likuiditas terhadap *Rentabilitas ekonomi* dapat diketahui dari hasil output SPSS 12.0 dan persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = -2,797 + 0,398 X_1 + 4,376 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar -2,797. Angka tersebut menunjukkan tingkat rentabilitas ekonomi yang diperoleh oleh perusahaan bila tingkat modal kerja dan likuiditas diabaikan.
2. Variabel modal kerja memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,398%. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa modal kerja terhadap jumlah Rentabilitas ekonomi berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika

terjadi kenaikan modal kerja sebesar 1 persen, maka Rentabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,398% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

3. Variabel likuiditas memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 4,376%. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap Rentabilitas ekonomi. Hal ini berarti setiap kenaikan tingkat likuiditas sebesar 1 persen maka Rentabilitas Ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 4,376% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ;

1. Modal kerja dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi., dengan koefisien determinasi sebesar 35,8%
2. Modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi .
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

5.2 Saran

1. Bagi BMT Duma Yogyakarta, karena ternyata modal kerja dan likuiditas mempengaruhi rentabilitas, maka diharapkan koperasi DUMA dapat meningkatkan modal kerja dan likuiditas. Cara yang dapat dilakukan adalah untuk mencari pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan koperasi, tetapi pinjaman tersebut tidak mempunyai tanggungan atau bunga yang besar. Pinjaman tersebut dapat digunakan untuk menjamin kewajiban lancar karena apabila kondisi aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancar, maka dengan itu rentabilitas yang diperoleh akan optimal. Sehingga dengan itu dapat mengusahakan sumber-sumber modal baru dan dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai modal kerja, likuiditas dan rentabilitas dengan jumlah lembaga keuangan yang lebih banyak dan sampel yang lebih banyak, sehingga menghasilkan kesimpulan

yang lebih meyakinkan mengenai pengaruh modal kerja dan likuiditas pengaruhnya terhadap rentabilitas ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Algifari. 2003. *Statistika Induktif untuk Ekonmi dan Bisnis edisi 2*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Bambang Sukendro. 2009. *Analisis Tentang Efisiensi Modal Kerja dan Pengaruhnya terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Kota Semarang*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan UKM.
- Bangun, Darwin. 1989. *Manajemen Perusahaan*. Jakarta : Depdikbud.
- Budi Sulaksono. 2008. *Analisis Rasio Likuiditas dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Pada PT Aqua Golden Missisipi, Tbk Periode 2001-2006*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol 8
- Brigham, F, Eugene, dan Houston, F, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta :BPFE
- Guan, L., Hansen, D.R., and Mowen, M.M. 2009. *Cost Management*. 6th ed. USA : McGraw-Hill.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga .
- Hendar. 1999. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE–UI.
- Herdhiana, Ria. 2008. *Aspek Hukum Pemeriksaan Koperasi*, Bandung : Jurnal Pendidikan dan Budaya.
- Hendrologogi. 1997. *Koperasi: Azas-Azas Teori & Praktek*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Hudiyanto. 2002. *Sistem Koperasi, Ideologi dan Pengelolaan*. Yogyakarta: UI. Pres
- Husnan dan Pudjiastuti. 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002, *Standar Akuntansi Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat
- Isnaini Ari Wijayanti. 2010. *Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Magelang*. Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Vol 9
- Jochen, Ropke. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empa

- Kartasapoetra. 2003. *Koperasi Indonesia*. Jakarta : PT Bina Adiaksara &. PT Rineka Cipta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Press
- Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998
- Lukas Setia Atmaja. 1997. *Memahami Statistika Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Magdalena, Yessy. 2004. *Penggunaan Modal Kerja Ditinjau dari Likuiditas Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Rentabilitas pada PT. MERCK Tbk*. Jurnal Akuntansi
- Mirhani, Siti. 2001. *Masalah Akuntansi Koperasi*. Medan : FE USU .
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta : Liberty
- Mardiasmo.1993. *Akutansi Keuangan Dasar I Edisi Dua* .Yogyakarta: BPF
- Nyi Nyoman Menuh. 2008. *Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri Sipil 'Kamadruk' RSUP Sanglah Denpasar*. Jurnal Forum Manajemen Vol 6 No 1
- Permenagkop dan UKM. No: 19/Per/M.KUKM/XI/2008. tentang *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi*
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Sarwoko dan Abdul Halim.1999.*Manejemen Keuangan*.Yogyakarta:BPFE
- Sofyan Safri Harahap.2006. *Analisis Kritis atas Lembaga Keuangan Edisi ke 5*.Jakarta: PT Raja Gratindo Persada
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Peneltian*. Cetakan kelima. Bandung: Alfabeta
- Tunggal, Amin Widjaja. 1995. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun1992 tentang *Perkoperasian*
- Wasis.1993. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Penerbit Alumni. Bandung
- Winda Veronica Silalahi. 2011. *Masuk 3 Besar Asia, Koperasi RI Belum Mendunia*. Diperoleh pada tanggal 20 November 2011 di
- http://www.fiqhislam.com/index.php?option=com_content&view=article&id=39083:masuk-3-besar-asia-koperasi-ri-belum-mendunia-&catid=73:ekonomi-bisnis-dan-keuangan&Itemid=195

LAMPIRAN



LAMPIRAN I
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja (Log)	36	6,697	7,053	6,83757	,112918
Likuiditas	36	,158	,203	,18592	,011712
Rentabilitas	36	,550	,990	,73925	,136169
Valid N (listwise)	36				



LAMPIRAN II
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja (Log)	,812	1,231
	Likuiditas	,812	1,231

a. Dependent Variable: Rentabilitas



LAMPIRAN III

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

			Modal Kerja (Log)	Likuiditas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal Kerja (Log)	Correlation Coefficient	1,000	,459**	,086
		Sig. (2-tailed)	.	,005	,617
		N	36	36	36
	Likuiditas	Correlation Coefficient	,459**	1,000	,072
		Sig. (2-tailed)	,005	.	,675
		N	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,086	,072	1,000
		Sig. (2-tailed)	,617	,675	.
		N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN IV

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	Durbin-Watson
1	a	1,356

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja (Log)

b. Dependent Variable: Rentabilitas



LAMPIRAN V

UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Modal Kerja (Log)	Likuiditas	Rentabilitas
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6,83757	,18592	,73925
	Std. Deviation	,112918	,011712	,136169
Most Extreme Differences	Absolute	,136	,114	,158
	Positive	,136	,072	,158
	Negative	-,107	-,114	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,814	,686	,945
Asymp. Sig. (2-tailed)		,522	,734	,333

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN VI

KOEFISIEN DETERMINASI R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,358	,319	,112335

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja (Log)



LAMPIRAN VII

UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,233	2	,116	9,214	,001 ^a
	Residual	,416	33	,013		
	Total	,649	35			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja (Log)

b. Dependent Variable: Rentabilitas



LAMPIRAN VIII

UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-2,797	1,170				-2,390	,023
	Modal Kerja (Log)	,398	,187			,330	2,134	,040
	Likuiditas	4,376	1,799			,376	2,432	,021

a. Dependent Variable: Rentabilitas



LAMPIRAN IX

HASIL REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,797	1,170		-2,390	,023
	Modal Kerja (Log)	,398	,187	,330	2,134	,040
	Likuiditas	4,376	1,799	,376	2,432	,021

a. Dependent Variable: Rentabilitas



**DATA MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN RENTABILITAS
TAHUN 2009 – 2011**

No	Bulan	Modal Kerja (X ₁)	Likuiditas (X ₂)	Rentabilitas (Y)
1	Jan-09	5.039.204	0,1800	0,640
2	Feb-09	5.039.204	0,1800	0,990
3	Mar-09	4.981.912	0,1790	0,960
3	Apr-09	10.944.820	0,1900	0,956
4	Mei-09	5.439.204	0,1680	0,550
4	Jun-09	5.473.376	0,1920	0,660
5	Jul-09	5.139.204	0,1650	0,647
5	Agust-09	9.649.167	0,1960	0,896
5	Sep-09	9.957.940	0,1990	0,899
6	Okt-09	7.739.839	0,1790	0,722
7	Nop-09	5.013.259	0,1580	0,552
7	Des-09	5.648.524	0,1950	0,662
8	Jan-10	5.303.659	0,1980	0,723
9	Feb-10	8.506.894	0,1860	0,796
9	Mar-10	8.779.115	0,1880	0,799
11	Apr-10	7.981.912	0,2010	0,860
12	Mei-10	5.792.883	0,1830	0,553
14	Jun-10	5.829.277	0,1850	0,663
15	Jul-10	6.015.813	0,1800	0,666
16	Agust-10	6.612.009	0,1990	0,670
18	Sep-10	10.276.594	0,2030	0,977
19	Okt-10	5.039.204	0,1980	0,870
20	Nop-10	5.978.255	0,1850	0,571
23	Des-10	9.823.593	0,2010	0,970
24	Jan-11	6.208.319	0,1980	0,668
25	Feb-11	7.605.445	0,1990	0,710
27	Mar-11	6.169.559	0,1880	0,573
28	Apr-11	6.366.985	0,1700	0,574
29	Mei-11	6.406.986	0,1820	0,669
30	Jun-11	7.041.948	0,1780	0,683
31	Jul-11	7.267.291	0,1800	0,684
31	Agust-11	5.141.333	0,1710	0,743
32	Sep-11	8.243.114	0,1830	0,744
33	Okt-11	9.060.046	0,1930	0,817
34	Nop-11	9.349.968	0,1670	0,620
36	Des-11	11.295.054	0,1960	0,876

**DATA MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN RENTABILITAS
TAHUN 2009 – 2011**

No	Bulan	Modal Kerja (Log) (X ₁)	Likuiditas (X ₂)	Rentabilitas (Y)
1	Jan-09	6,702	0,1800	0,640
2	Feb-09	6,702	0,1800	0,990
3	Mar-09	6,697	0,1790	0,960
3	Apr-09	7,039	0,1900	0,956
4	Mei-09	6,736	0,1680	0,550
4	Jun-09	6,738	0,1920	0,660
5	Jul-09	6,711	0,1650	0,647
5	Agust-09	6,984	0,1960	0,896
5	Sep-09	6,998	0,1990	0,899
6	Okt-09	6,889	0,1790	0,722
7	Nop-09	6,700	0,1580	0,552
7	Des-09	6,752	0,1950	0,662
8	Jan-10	6,725	0,1980	0,723
9	Feb-10	6,930	0,1860	0,796
9	Mar-10	6,943	0,1880	0,799
11	Apr-10	6,902	0,2010	0,860
12	Mei-10	6,763	0,1830	0,553
14	Jun-10	6,766	0,1850	0,663
15	Jul-10	6,779	0,1800	0,666
16	Agust-10	6,820	0,1990	0,670
18	Sep-10	7,012	0,2030	0,977
19	Okt-10	6,702	0,1980	0,870
20	Nop-10	6,777	0,1850	0,571
23	Des-10	6,992	0,2010	0,970
24	Jan-11	6,793	0,1980	0,668
25	Feb-11	6,881	0,1990	0,710
27	Mar-11	6,790	0,1880	0,573
28	Apr-11	6,804	0,1700	0,574
29	Mei-11	6,807	0,1820	0,669
30	Jun-11	6,848	0,1780	0,683
31	Jul-11	6,861	0,1800	0,684
31	Agust-11	6,711	0,1710	0,743
32	Sep-11	6,916	0,1830	0,744
33	Okt-11	6,957	0,1930	0,817
34	Nop-11	6,971	0,1670	0,620
36	Des-11	7,053	0,1960	0,876

LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

Bulan : Januari 2009

AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.320.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 27.600.577,78
KAS DI BANK	Rp 3.719.204,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp .
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp .	SIMPANAN BERJANGKA	Rp .
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp 172.981.224,50	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp .
PIUTANG LAIN	Rp .	HUTANG PAJAK	Rp .
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp .	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp .
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp (17.089.139,27)	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp .
PREMI ASURANSI	Rp .	HUTANG BIAYA	Rp 395.000,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp .	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp 10.527.714,39	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp .	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp .
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 15.587.500,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp .	SIMPANAN WAJIB	Rp .
TANAH	Rp .	MODAL SUMBANGAN	Rp 3.656.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 32.820.000,00	CADANGAN UMUM	Rp 11.999.547,66
KENDARAAN	Rp 30.442.870,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp .
PERALATAN KANTOR	Rp 11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN	Rp .
PERLENGKAPAN	Rp 18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS	Rp .
INVENTARIS	Rp .	MODAL PENYERTAAN	Rp .
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp .
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp .	SHU BERJALAN	Rp 7.873.756,25
PERLENGKAPAN	Rp .		Rp .
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp .		Rp .
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp .		Rp .
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 18.540.207,10		Rp .
TOTAL AKTIVA	Rp 263.980.273,22	TOTAL PASSIVA	Rp 263.980.273,22

Bulan : Januari 2009

MODAL KERJA Rp 5.039.204
 LIKUIDITAS 0,18
 RENTABILITAS 0,64

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 211.900.114
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 9.032.499
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 21.322.235
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.003.611
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 216.600
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 10.216.019
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 253.693.078
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp 84.666.405
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.328.140
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 1.186.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.460
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.600
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.658
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 58.964.133
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 2.338.250
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.388.447
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 245.819.322
	LABA RUGI	Rp 7.873.756

LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Feb-09

NERACA		BULAN	
AKTIVA	SALDO	PASSIVA	SALDO
NAMA	Rp	NAMA	Rp
KAS	1.320.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	27.600.577,78
KAS DI BANK	3.719.204,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	-
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	-	SIMPANAN BERJANGKA	-
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	172.407.573,30	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	-
PIUTANG LAIN	-	HUTANG PAJAK	-
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	-	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	-
SURAT-SURAT BERHARGA	(17.069.139,27)	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	-
PREMI ASURANSI	-	HUTANG BIAYA	395.000,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	10.527.714,39	PASSIVA LANCAR LAIN	22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	-	PINJAMAN BANK	174.823.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	-	PINJAMAN PIHAK KE 3	-
AKTIVA LANCAR LAINNYA	783.598,80	SIMPANAN POKOK	15.787.500,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	-	SIMPANAN WAJIB	-
TANAH	-	MODAL SUMBANGAN	3.656.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN	32.820.000,00	CADANGAN UMUM	11.999.547,66
KENDARAAN	30.412.870,00	CAD. TUJ RESIKO	-
PERALATAN KANTOR	11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN	-
PERLENGKAPAN	18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS	-
INVENTARIS	-	MODAL PENYERTAAN	-
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	-	SHU BELUM DIBAGI	-
AKTIVA TETAP LAINNYA	(19.931.371,30)	SHU BERJALAN	5.090.105,05
PERLENGKAPAN	-		-
BIAYA PRA OPERASIONAL	-		-
AMOR BIAYA OPERASIONAL	-		-
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	16.540.207,10		-
	-		-
TOTAL AKTIVA	281.396.622,02	TOTAL PASSIVA	281.396.622,02

RUGILABA

NAMA	SALDO
PENDAPATAN	
PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 211.900.114
PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 9.032.499
PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 21.322.235
PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.003.611
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 216.600
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 10.218.019
TOTAL PENDAPATAN	Rp 253.693.078
BIAYA	
BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp 84.666.405
BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.328.140
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 1.186.560
BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.460
BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
BIAYA NOTARIS	Rp -
BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 58.964.133
BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 2.338.250
BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.386.447
PAJAK	Rp -
ZAKAT	Rp -
TOTAL BIAYA	Rp 248.602.973
LABA RUGI	Rp 5.090.105

Bulan : Feb-09

MODAL KERJA Rp 5.039.204

LIKUIDITAS 0,18

RENTABILITAS 0,99



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

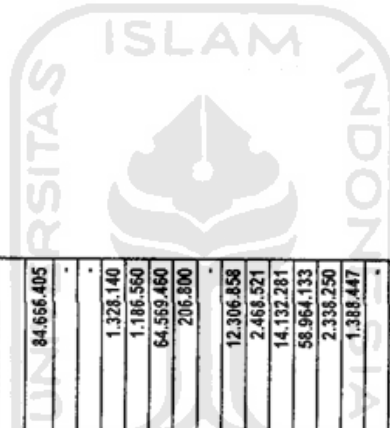
Bulan : Mar-09

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	
KAS	Rp 1.320.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 27.436.910,61	
KAS DI BANK	Rp 3.661.912,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	-	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 174.720.770,65	SIMPANAN BERJANGKA	-	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	-	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	-	
PIUTANG LAIN	-	HUTANG PAJAK	-	
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (16.069.125,17)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	-	
SURAT-SURAT BERTARIFA	-	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	-	
PREMI ASURANSI	-	HUTANG BIAYA	Rp 395.000,00	
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.527.714,39	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40	
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	-	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04	
PENYERTAAN NON KOPERASI	-	PINJAMAN PIHAK KE 3	-	
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00	
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	-	SIMPANAN WAJIB	-	
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10	
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.810,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66	
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUI RESIKO	-	
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.985,00	MODAL PERTERTAAAN	-	
PERLENGKAPAN	-	SIMPANAN KHUSUS	-	
INVENTARIS	-	MODAL PENYETARAAN	-	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 5.189.491,67	
AKTIVA TETAP LAINNYA	-	SHU BERJALAN	-	
PERLENGKAPAN	-		-	
BIAYA PRA OPERASIONAL	-		-	
AMOR BIAYA OPERASIONAL	-		-	
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 16.540.207,10		-	
TOTAL AKTIVA	Rp 284.652.541,47	TOTAL PASSIVA	Rp 284.652.541,48	

Bulan : Mar-09

MODAL KERJA Rp 4.981.912
 LIKUIDITAS 0.179
 RENTABILITAS 0.960

RUGILABA		NAMA	SALDO
PENDAPATAN			
		PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 210.900.114
		PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 9.134.499
		PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 20.322.135
		PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.103.611
		PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 316.600
		PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 8.218.019
		TOTAL PENDAPATAN	Rp 249.994.978
BIAYA			
		BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 84.666.405
		BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
		BIAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
		BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.328.140
		BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 1.186.560
		BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.460
		BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
		BIAYA NOTARIS	Rp -
		BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
		BIAYA LISTRIK, AIR TELEPON	Rp 2.468.521
		BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
		BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 58.964.133
		BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 2.338.250
		BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.388.447
		PAJAK	Rp -
		ZAKAT	Rp -
		TOTAL BIAYA	Rp 244.805.487
		LABA RUGI	Rp 5.189.492





LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

Bulan : Apr-09

AKTIVA		SALDO	PASSIVA		SALDO
NAMA	NAMA		NAMA		
KAS		Rp 1.320.000,00	SIMPANAN ANGGOTA		Rp 57.203.315,79
KAS DI BANK		Rp 9.624.820,00	SIMPANAN NON ANGGOTA		Rp -
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA		Rp 204.789.332,65	SIMPANAN BERJANGKA		Rp -
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA		Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA		Rp -
PIUTANG LAIN		Rp -	HUTANG PAJAK		Rp -
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH		Rp (16.069.125,17)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp -
SURAT-SURAT BERTAGIH		Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA		Rp -
PREMI ASURANSI		Rp -	HUTANG BIAYA		Rp 401.000,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA		Rp 10.527.714,39	PASSIVA LANCAR LAIN		Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN		Rp -	PINJAMAN BANK		Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI		Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3		Rp -
AKTIVA LANCAR LAINNYA		Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK		Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS		Rp -	SIMPANAN WAJIB		Rp -
TANAH		Rp -	MODAL SUMBANGAN		Rp 4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN		Rp 32.820.000,00	CADANGAN UMUM		Rp 12.999.547,66
KENDARAAN		Rp 30.412.870,00	CAD. TUJ RESIKO		Rp -
PERALATAN KANTOR		Rp 11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN		Rp -
PERLENGKAPAN		Rp 18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS		Rp -
INVENTARIS		Rp -	MODAL PENYERTAAN		Rp -
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		Rp -	SHU BELUM DIBAGI		Rp -
AKTIVA TETAP LAINNYA		Rp (19.931.371,30)	SHU BERJALAN		Rp 11.448.556,49
PERLENGKAPAN		Rp -			Rp -
BIAYA PRA OPERASIONAL		Rp -			Rp -
AMOR BIAYA OPERASIONAL		Rp -			Rp -
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN		Rp 16.540.207,10			Rp -
TOTAL AKTIVA		Rp 300.684.011,47	TOTAL PASSIVA		Rp 300.684.011,47

RUGILABA

NAMA	PENDAPATAN	SALDO
PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp	210.900.114
PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp	9.332.499
PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp	21.322.155
PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp	2.103.811
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp	316.500
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp	8.218.019
TOTAL PENDAPATAN	Rp	252.192.988
BIAYA		
BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp	87.666.405
BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp	-
BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp	-
BIAYA RUMAH TANGGA	Rp	1.329.150
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp	2.184.560
BIAYA KARYAWAN	Rp	64.569.506
BIAYA ASURANSI	Rp	206.500
BIAYA NOTARIS	Rp	-
BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp	12.306.858
BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp	2.468.521
BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp	14.132.281
BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp	58.964.133
BIAYA PERKOPERASIAN	Rp	2.338.250
BEBAN LAIN LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp	1.388.447
PAJAK	Rp	-
ZAKAT	Rp	-
TOTAL BIAYA	Rp	240.744.442
LABA RUGI	Rp	11.448.556

Bulan: Apr-09

MODAL KERJA Rp 10.944.820

LUKUIDITAS 0,190

RENTABILITAS 0,956



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Mei-09

NERACA		AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO		
KAS	Rp 1.320.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 31.975.214,29		
KAS DI BANK	Rp 4.119.204,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -		
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 182.507.752,48	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -		
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -		
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -		
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (15.089.125,17)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -		
SURAT-SURAT BERTAGIH	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -		
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 401.000,00		
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.527.714,39	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40		
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04		
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -		
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00		
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -		
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10		
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66		
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp -		
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -		
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -		
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -		
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.831.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 9.889.461,82		
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp -		
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -		
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -		
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -		
RUPA-RUPA AKTIVA LAIN	Rp 16.540.207,10		Rp -		
TOTAL AKTIVA	Rp 273.896.815,30	TOTAL PASSIVA	Rp 273.896.815,30		

RUGILABA

NAMA	SALDO
PENDAPATAN	
PART SIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 209.900.114
PART SIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 8.396.005
PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 21.304.862
PART SIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 2.103.409
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 316.599
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 8.218.905
TOTAL PENDAPATAN	Rp 250.239.893
BIAYA	
BIAYA BAGI HASIL SIMPAMAN ANGGOTA	Rp 87.528.348
BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
BIAYA SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
BIAYA NOTARIS	Rp -
BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
BIAYA BUNGA/BABAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 58.906.578
BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 2.336.002
BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.388.445
PAJAK	Rp -
ZAKAT	Rp -
TOTAL BIAYA	Rp 240.350.432
LABA RUGI	Rp 9.889.462

Bulan : Mei-09

MODAL KERJA Rp 5.439.204

LIKUIDITAS 0,168

RENTABILITAS 0,550





LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

Bulan : Jun-09

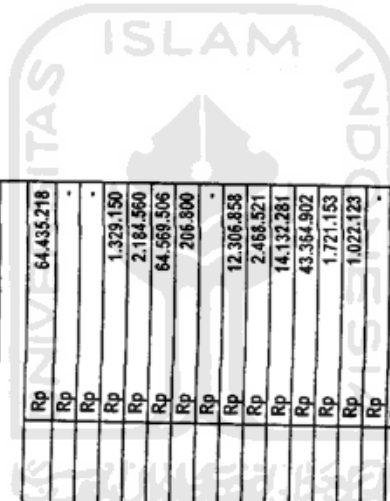
AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.410.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 28.106.166,67
KAS DI BANK	Rp 4.063.376,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 178.008.084,98	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -
PEMISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (16.069.145,17)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -
SURAT-SURAT BERTARAF	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 401.000,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.527.714,39	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp -
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp -
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp 8.292.993,94
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 16.540.207,10		Rp -
TOTAL AKTIVA	Rp 268.431.299,80	TOTAL PASSIVA	Rp 268.431.299,80



Bulan : Jun-09

MODAL KERJA Rp 5.473.376
 LIKUIDITAS 0,192
 RENTABILITAS 0,660

RUGILABA		NAMA	PENDAPATAN	SALDO
		PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp	154.520.907
		PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp	6.180.836
		PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp	15.683.872
		PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp	1.548.454
		PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp	233.069
		PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp	6.050.462
		TOTAL PENDAPATAN	Rp	184.217.600
		BIAYA		
		BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp	64.435.218
		BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp	-
		BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp	-
		BIAYA RUMAH TANGGA	Rp	1.329.150
		BIAYA PERLENGKAPAN	Rp	2.184.560
		BIAYA KARYAWAN	Rp	64.569.506
		BIAYA ASURANSI	Rp	206.800
		BIAYA NOTARIS	Rp	-
		BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp	12.306.858
		BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp	2.468.521
		BIAYA BIJNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp	14.132.281
		BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp	43.364.902
		BIAYA PERKOPERASIAN	Rp	1.721.153
		BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp	1.022.123
		PAJAK	Rp	-
		ZAKAT	Rp	-
		TOTAL BIAYA	Rp	175.924.606
		LABA RUGI	Rp	8.292.994





LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

Bulan : Jul-09

AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.410.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 30.745.690,91
KAS DI BANK	Rp 3.729.204,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp .
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 178.629.915,57	SIMPANAN BERJANGKA	Rp .
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp .	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp .
Piutang Lain	Rp .	HUTANG PAJAK	Rp .
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (14.067.145,17)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp .
SURAT-SURAT BERTAGIH	Rp .	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp .
PREMI ASURANSI	Rp .	HUTANG BIAYA	Rp 401.000,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.527.714,39	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp .	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp .	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp .
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp .	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp 783.598,60	SIMPANAN WAJIB	Rp .
TANAH	Rp .	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 32.820.000,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66
KENDARAAN	Rp 30.412.870,00	CAD. TLU RESIKO	Rp .
PERALATAN KANTOR	Rp 11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN	Rp .
PERLENGKAPAN	Rp 18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS	Rp .
INVENTARIS	Rp .	MODAL PENYERTAAN	Rp .
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp .	SHU BELUM DIBAGI	Rp .
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp (19.931.371,30)	SHU BERJALAN	Rp 7.943.128,28
PERLENGKAPAN	Rp .		Rp .
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp .		Rp .
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp .		Rp .
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 16.540.207,10		Rp .
	Rp .		Rp .
TOTAL AKTIVA	Rp 270.720.958,39	TOTAL PASSIVA	Rp 270.720.958,39

RUGILABA

NAMA	PENDAPATAN	SALDO
PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp	155.060.691
PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp	6.202.428
PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp	15.738.660
PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp	1.553.863
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp	233.883
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp	6.071.598
TOTAL PENDAPATAN	Rp	184.861.122
BIAYA		
BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp	64.660.308
BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp	-
BIAYA SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp	-
BIAYA RUMAH TANGGA	Rp	1.329.150
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp	2.184.560
BIAYA KARYAWAN	Rp	64.559.506
BIAYA ASURANSI	Rp	206.300
BIAYA NOTARIS	Rp	-
BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp	12.306.858
BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp	2.468.521
BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp	14.137.281
BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp	43.516.387
BIAYA PERKOPERASIAN	Rp	1.727.165
BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp	1.025.694
PAJAK	Rp	-
ZAKAT	Rp	-
TOTAL BIAYA	Rp	176.917.994
LABA RUGI	Rp	7.943.128

Bulan : Juli-09

MODAL KERJA Rp 5.139.204

LIKUIDITAS 0,165

RENTABILITAS 0,947





LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

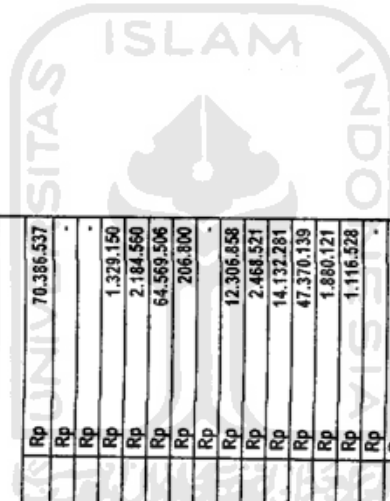
Bulan : Agust-09

AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.465.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 48.829.443,88
KAS DI BANK	Rp 8.184.167,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 194.449.136,85	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (14.086.545,17)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 401.000,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.527.714,39	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp -	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp 783.598,80	SIMPANAN WAJIB	Rp -
TANAH	Rp -	SIMPANAN	Rp -
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
KENDARAAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66
PERALATAN KANTOR	Rp 11.465.000,00	CAD. TUI RESKO	Rp -
PERLENGKAPAN	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -
INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp -
PERLENGKAPAN	Rp -	SHU BERJALAN	Rp 10.769.159,60
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -
	Rp -		Rp -
TOTAL AKTIVA	Rp 291.630.742,67	TOTAL PASSIVA	Rp 291.630.742,67

Bulan : Agust-09

MODAL KERJA Rp 9.649.167
 LIKUIDITAS 0,196
 RENTABILITAS 0,896

RUGILABA	NAMA	PENDAPATAN	SALDO
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp	168.792.654
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp	6.751.706
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp	17.132.454
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp	1.691.471
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp	254.595
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp	6.609.291
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	201.232.171
	BIAYA		
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp	70.386.537
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp	-
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp	-
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp	1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp	2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp	64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp	206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp	-
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp	12.306.658
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp	2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp	14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp	47.370.139
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp	1.880.121
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp	1.116.528
	PAJAK	Rp	-
	ZAKAT	Rp	-
	TOTAL BIAYA	Rp	190.463.011
	LABA RUGI	Rp	10.769.160



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

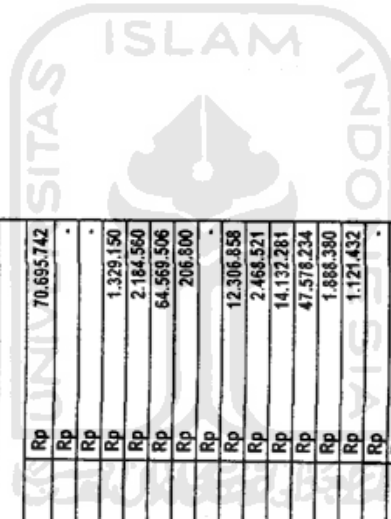
Bulan : Sep-09

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
	NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
	KAS	Rp 1.477.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 49.638.899,50
	KAS DI BANK	Rp 8.480.940,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp .
	PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 195.303.345,08	SIMPANAN BERJANGKA	Rp .
	PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp .	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp .
	PIUTANG LAIN	Rp .	HUTANG PAJAK	Rp .
	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGH	Rp (14.132.545,17)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp .
	SURAT-SURAT BERTAGH	Rp .	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp .
	PREMI ASURANSI	Rp .	HUTANG BIAYA	Rp 401.000,00
	SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.527.714,39	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
	PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp .	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
	PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp .	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp .
	AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
	AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp .	SIMPANAN WAJIB	Rp .
	TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
	GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,86
	KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp .
	PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp .
	PERLENGKAPAN	Rp .	SIMPANAN KHUSUS	Rp .
	INVENTARIS	Rp .	MODAL PENYERTAAN	Rp .
	AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 11.076.665,21
	AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp .	SHU BERJALAN	Rp .
	PERLENGKAPAN	Rp .		Rp .
	BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp .		Rp .
	AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp .		Rp .
	RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp .
	TOTAL AKTIVA	Rp 292.747.723,90	TOTAL PASSIVA	Rp 292.747.723,90

Bulan : Sep-09

MODAL KERJA Rp 9.957.940
 LIKUIDITAS 0,199
 RENTABILITAS 0,696

RUGILABA	NAMA	PENDAPATAN	SALDO
		PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 169.534.154	
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.781.366	
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 17.207.717	
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.698.902	
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 255.714	
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 6.638.325	
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 202.116.177	
		BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 70.695.742	
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -	
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -	
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150	
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560	
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506	
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.500	
	BIAYA NOTARIS	Rp -	
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.558	
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521	
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281	
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 47.578.234	
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.886.380	
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.121.432	
	PAJAK	Rp -	
	ZAKAT	Rp -	
	TOTAL BIAYA	Rp 191.039.492	
	LABA RUGI	Rp 11.076.685	



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Okt-09

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	
KAS	Rp 1.501.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 42.838.324,02	
KAS DI BANK	Rp 6.238.839,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 190.344.353,78	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -	
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -	
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (14.135.000,56)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -	
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -	
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 401.000,00	
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40	
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04	
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -	
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00	
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -	
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10	
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66	
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp -	
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -	
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -	
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp -	
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp 10.719.998,61	
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -	
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -	
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -	
RUPA-RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -	
	Rp -		Rp -	
TOTAL AKTIVA	Rp 285.590.461,83	TOTAL PASSIVA	Rp 285.590.461,83	

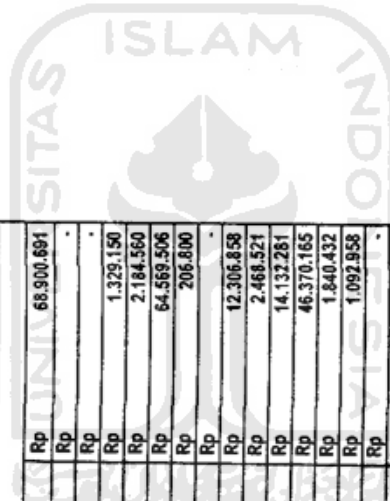
Bulan : Okt-09

MODAL KERJA Rp 7.739.839

LIKUIDITAS 0,176

RENTABILITAS 0,722

RUGILABA	NAMA	PENDAPATAN	SALDO
		PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 165.229.474	
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.609.179	
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 16.770.792	
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.655.765	
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 249.221	
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 6.469.770	
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 196.984.199	
		BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 68.900.691	
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -	
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -	
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150	
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560	
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506	
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800	
	BIAYA NOTARIS	Rp -	
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858	
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521	
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281	
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 46.370.165	
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.840.432	
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.092.958	
	PAJAK	Rp -	
	ZAKAT	Rp -	
	TOTAL BIAYA	Rp 186.264.201	
	LABA RUGI	Rp 10.719.998	



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Nop-09

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	
KAS	Rp 1.514.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 31.326.487,34	
KAS DI BANK	Rp 3.499.259,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp .	
PENBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 179.923.089,43	SIMPANAN BERJANGKA	Rp .	
PENBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp .	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp .	
PIUTANG LAIN	Rp .	HUTANG PAJAK	Rp .	
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (14.135.000,56)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp .	
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp .	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp .	
PREMI ASURANSI	Rp .	HUTANG BIAYA	Rp 403.000,00	
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp .	PASSIVA LANICAR LAIN	Rp 22.243.889,40	
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp 10.550.000,00	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04	
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp .	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp .	
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 763.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00	
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp .	SIMPANAN WAJIB	Rp .	
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10	
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66	
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp .	
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp .	
PERLENGKAPAN	Rp .	SIMPANAN KHUSUS	Rp .	
INVENTARIS	Rp .	MODAL PENYERTAAN	Rp .	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp .	
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp .	SHU BERJALAN	Rp 9.081.990,94	
PERLENGKAPAN	Rp .		Rp .	
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp .		Rp .	
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp .		Rp .	
RUPA-RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp .	
	Rp .		Rp .	
TOTAL AKTIVA	Rp 272.442.617,48	TOTAL PASSIVA	Rp 272.442.617,48	



RUGILABA

NAMA	PENDAPATAN	SALDO
PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp	156.183.237
PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp	6.247.329
PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp	15.852.999
PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp	1.565.112
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp	235.376
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp	6.115.553
TOTAL PENDAPATAN	Rp	186.199.407
BIAYA		
BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp	65.126.410
BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp	-
BIYAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp	-
BIAYA RUMAH TANGGA	Rp	1.329.150
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp	2.184.560
BIAYA KARYAWAN	Rp	64.569.506
BIAYA ASURANSI	Rp	206.800
BIAYA NOTARIS	Rp	-
BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp	12.306.858
BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp	2.468.521
BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp	14.132.281
BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp	43.831.420
BIAYA PERKOPERASIAN	Rp	1.739.669
BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp	1.033.119
PAJAK	Rp	-
ZAKAT	Rp	-
TOTAL BIAYA	Rp	177.117.416
LABA RUGI	Rp	9.081.991

Bulan : Nop-09

MODAL KERJA Rp 5.013.259

LIKUIDITAS 0,158

RENTABILITAS 0,532

LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

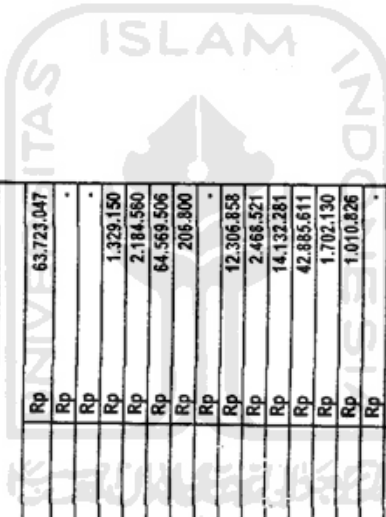
Bulan : Des-09

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	
KAS	Rp 1.529.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 28.556.789,74	
KAS DI BANK	Rp 4.119.524,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 176.040.648,93	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -	
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -	
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (14.200.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -	
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -	
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 410.000,00	
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40	
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04	
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -	
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00	
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -	
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.016,10	
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66	
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUI RESIKO	Rp -	
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -	
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -	
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 8.532.513,60	
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp -	
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -	
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -	
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -	
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -	
	Rp -		Rp -	
TOTAL AKTIVA	Rp 269.130.442,53	TOTAL PASSIVA	Rp 269.130.442,53	

Bulan : Des-09

MODAL KERJA Rp 5.648.524
 LIKUIDITAS 0,195
 RENTABILITAS 0,662

MAMA	PENDAPATAN	SALDO
PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp	152.813.063
PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp	6.112.523
PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp	15.510.526
PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp	1.531.340
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp	230.493
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp	5.983.589
TOTAL PENDAPATAN	Rp	182.181.534
BIAYA		
BIAYA BAGI HASIL SIMPAMAN ANGGOTA	Rp	63.723.047
BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp	-
BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp	-
BIAYA RUMAH TANGGA	Rp	1.329.150
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp	2.184.560
BIAYA KARYAWAN	Rp	64.569.506
BIAYA ASURANSI	Rp	206.800
BIAYA NOTARIS	Rp	-
BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp	12.306.858
BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp	2.468.521
BIAYA BUNGA/BABAS PINJAMAN	Rp	14.132.281
BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp	42.885.611
BIAYA PERKOPERASIAN	Rp	1.702.130
BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp	1.010.826
PAJAK	Rp	-
ZAKAT	Rp	-
TOTAL BIAYA	Rp	173.649.020
LABA RUGI	Rp	8.532.514



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

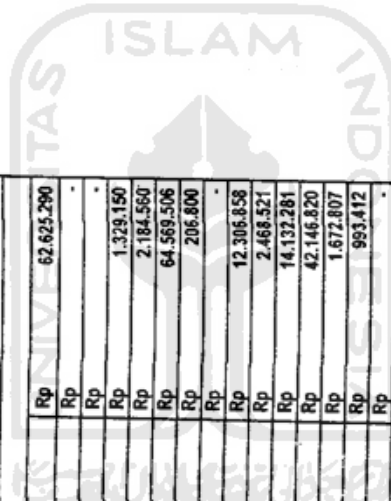
Bulan : Jan-10

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	
KAS	Rp 1.723.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 26.392.156,57	
KAS DI BANK	Rp 3.580.659,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 173.007.995,10	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -	
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -	
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (14.200.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -	
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -	
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 394.000,00	
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40	
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04	
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -	
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00	
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -	
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10	
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,86	
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp -	
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -	
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -	
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp -	
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp 7.335.627,94	
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -	
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -	
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -	
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -	
	Rp -		Rp -	
TOTAL AKTIVA	Rp 265.752.923,70	TOTAL PASSIVA	Rp 265.752.923,70	

Bulan : Jan-10

MODAL KERJA Rp 5.303.659
 LIKUIDITAS 0,198
 RENTABILITAS 0,723

RUGILABA		NAMA	SALDO
PENDAPATAN			
		PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBAYARAN ANGGOTA	Rp 150.180.551
		PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.007.222
		PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.243.326
		PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.504.959
		PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 226.522
		PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.889.510
		TOTAL PENDAPATAN	Rp 179.043.091
BIAYA			
		BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 62.625.290
		BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
		BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
		BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
		BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
		BIAYA KARYAWAN	Rp 64.589.506
		BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
		BIAYA NOTARIS	Rp -
		BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
		BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
		BIAYA BUNGA/BATAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
		BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 42.146.820
		BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.672.807
		BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 993.412
		PAJAK	Rp -
		ZAKAT	Rp -
		TOTAL BIAYA	Rp 171.707.463
		LABA RUGI	Rp 7.335.628



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

Bulan : Feb-10

AKTIVA		SALDO	PASSIVA	SALDO
NAMA	NAMA		NAMA	
KAS		Rp 1.675.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 45.338.489,75
KAS DI BANK		Rp 6.831.894,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	-
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA		Rp 179.256.017,60	SIMPANAN BERJANGKA	-
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA		Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	-
PIUTANG LAIN		Rp -	HUTANG PAJAK	-
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH		Rp (1.350.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	-
SURAT-SURAT BERHARGA		Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	-
PREMI ASURANSI		Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 397.500,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA		Rp -	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN		Rp 10.550.000,00	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI		Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	-
AKTIVA LANCAR LAINNYA		Rp -	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS		Rp 783.598,80	SIMPANAN WAJIB	-
TANAH		Rp -	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN		Rp 32.820.000,00	CADANGAN LUMUM	Rp 12.999.547,66
KENDARAAN		Rp 30.412.870,00	CAD. TUJ RESIKO	-
PERALATAN KANTOR		Rp 11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN	-
PERLENGKAPAN		Rp 18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS	-
INVENTARIS		Rp -	MODAL PENYERTAAN	-
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	-
AKTIVA TETAP LAINNYA		Rp -	SHU BERJALAN	Rp 10.687.052,76
PERLENGKAPAN		Rp -		-
BIAYA PRA OPERASIONAL		Rp -		-
AMOR BIAYA OPERASIONAL		Rp -		-
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN		Rp 17.140.207,10		-
TOTAL AKTIVA		Rp 288.054.181,20	TOTAL PASSIVA	Rp 288.054.181,21

RUGILABA

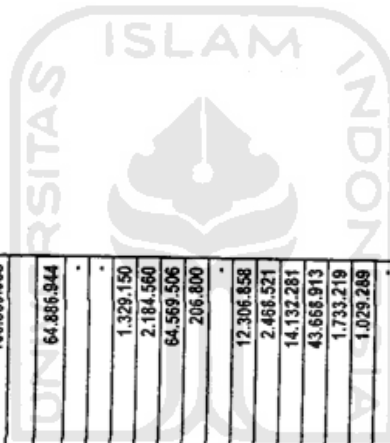
NAMA	SALDO
PENDAPATAN	
PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 155.804.182
PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.224.167
PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.793.824
PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.559.310
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 234.703
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 6.092.879
TOTAL PENDAPATAN	Rp 185.509.065
BIAYA	
BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 64.886.944
BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
BIAYA SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
BIAYA NOTARIS	Rp -
BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.466.521
BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 43.666.973
BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.733.219
BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.029.289
PAJAK	Rp -
ZAKAT	Rp -
TOTAL BIAYA	Rp 174.822.012
LABA RUGI	Rp 10.687.053

Bulan : Feb-10

MODAL KERJA Rp 3.506.894

LIKUIDITAS 0,186

RENTABILITAS 0,796



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

Bulan : Mar-10

AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.701.500,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 46.293.720,21
KAS DI BANK	Rp 7.077.615,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -
PENBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -
PENBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp 180.316.803,09	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp -	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -
SURAT-SURAT BERTAGIH	Rp (1.421.000,00)	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 403.700,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.823.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp -	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp 783.598,80	SIMPANAN WAJIB	Rp -
TANAH	Rp -	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 32.820.000,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66
KENDARAAN	Rp 30.412.870,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp -
PERALATAN KANTOR	Rp 11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -
PERLENGKAPAN	Rp 18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS	Rp -
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp -	SHU BELUM DIBAGI	Rp 10.987.628,29
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp (19.931.371,30)	SHU BERJALAN	Rp -
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -
TOTAL AKTIVA	Rp 289.316.187,69	TOTAL PASSIVA	Rp 289.316.187,69

RUGILABA

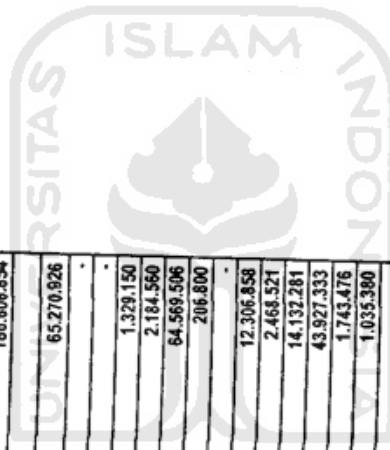
NAMA	SALDO
PENDAPATAN	
PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 156.525.003
PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.261.000
PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.887.288
PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.568.537
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 236.091
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 6.128.935
TOTAL PENDAPATAN	Rp 186.606.854
BIAYA	
BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 65.270.926
BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
BIAYA KARYAWAN	Rp 84.569.506
BIAYA AS/IRANSI	Rp 206.800
BIAYA NOTARIS	Rp -
BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 43.927.333
BIAYA PEROPERASIAN	Rp 1.743.476
BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.035.390
PAJAK	Rp -
ZAKAT	Rp -
TOTAL BIAYA	Rp 175.619.226
LABA RUGI	Rp 10.987.628

Bulan : Mar-10

MODAL KERJA Rp 8.779.115

LIKUIDITAS 0,188

RENTABILITAS 0,799



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

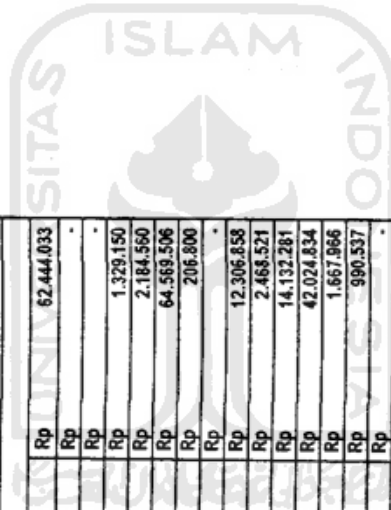
Bulan : Apr-1C

	AKTIVA		PASSIVA		SALDO
NAMA	SALDO	NAMA	PASSIVA	SALDO	
KAS	Rp 1.777.500,00	SIMPANAN ANGGOTA		Rp 39.309.154,98	
KAS DI BANK	Rp 6.204.412,00	SIMPANAN NON ANGGOTA		Rp .	
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 172.507.255,59	SIMPANAN BERJANGKA		Rp .	
PIUTANG LAIN	Rp .	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA		Rp .	
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.507.000,00)	HUTANG PAJAK		Rp .	
SURAT-SURAT BERTAGIH	Rp .	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp .	
PREMI ASURANSI	Rp .	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA		Rp .	
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp .	HUTANG BIAYA		Rp 401.850,00	
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN		Rp 22.243.889,40	
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp .	PINJAMAN BANK		Rp 174.623.984,04	
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp .	PINJAMAN PIHAK KE 3		Rp .	
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK		Rp 16.787.700,00	
TANAH	Rp .	SIMPANAN WALIB		Rp .	
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN		Rp 4.976.018,10	
KENDARAAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM		Rp 12.999.547,86	
PERALATAN KANTOR	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO		Rp .	
PERLENGKAPAN	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN		Rp .	
INVENTARIS	Rp .	SIMPANAN KHUSUS		Rp .	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp .	MODAL PENYERTAAN		Rp .	
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI		Rp .	
PERLENGKAPAN	Rp .	SHU BERJALAN		Rp 9.281.293,02	
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp .			Rp .	
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp .			Rp .	
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10			Rp .	
TOTAL AKTIVA	Rp 280.623.437,19	TOTAL PASSIVA		Rp 280.623.437,19	

Bulan : Apr-10

MODAL KERJA Rp 7.981.912
 LIKUIDITAS 0,201
 RENTABILITAS 0,860

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 149.745.882
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.989.835
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.199.207
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.500.603
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 225.866
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.863.490
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 178.524.884
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANA ANGGOTA	Rp 62.444.033
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 42.024.834
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.667.966
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 990.537
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 169.243.591
	LABA RUGI	Rp 9.281.293



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

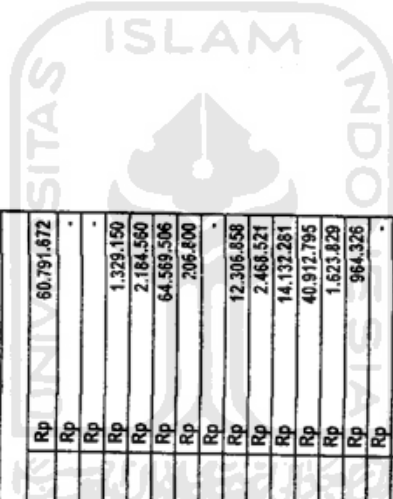
AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.805.100,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 31.253.338,36
KAS DI BANK	Rp 3.987.783,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 167.942.461,08	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -
Piutang Lain	Rp -	Hutang Pajak	Rp -
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp (1.615.000,00)	Biaya yang Masih Harus Dibayar	Rp -
Surat-surat Berharga	Rp -	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	Rp -
Premi Asuransi	Rp -	Hutang Biaya	Rp 401.760,00
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 10.550.000,00	Passiva Lancar Lain	Rp 22.243.889,40
Penyertaan Koperasi Lain	Rp -	Pinjaman Bank	Rp 174.623.984,04
Penyertaan Non Koperasi	Rp -	Pinjaman Pihak Ke 3	Rp -
Aktiva Lancar Lainnya	Rp 783.598,80	Simpangan Pokok	Rp 16.787.700,00
Aktiva Tetap & Inventaris Tanah	Rp -	Simpangan Wajib	Rp -
Gedung/Bangunan	Rp 32.820.000,00	Modal Sumbangan	Rp 4.976.018,10
Kendaraan	Rp 30.412.870,00	Cadangan Umum	Rp 12.989.547,66
Peralatan Kantor	Rp 11.465.000,00	Cad. Tuju Resiko	Rp -
Perlengkapan	Rp 18.400.965,00	Modal Penyertaan	Rp -
Inventaris	Rp -	Simpangan Khusus	Rp -
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp (19.931.371,30)	Modal Penyertaan	Rp -
Aktiva Tetap Lainnya	Rp -	SHU Belum Dibagi	Rp 10.475.376,13
Perlengkapan	Rp -		Rp -
Biaya Pra Operasional	Rp -		Rp -
Amor Biaya Operasional	Rp -		Rp -
Rupa-rupa Aktiva Lain	Rp 17.140.207,10		Rp -
TOTAL AKTIVA	Rp 273.761.613,68	TOTAL PASSIVA	Rp 273.761.613,69

Bulan : Mei-10

Bulan : Mei-10

MODAL KERJA Rp 5.792.883
 LIKUIDITAS 0,183
 RENTABILITAS 0,553

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 145.783.386
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.831.335
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 14.797.014
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.460.895
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 219.890
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.708.333
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 173.800.854
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 60.791.672
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 40.912.795
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.623.829
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 964.326
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 163.325.478
	LABA RUGI	Rp 10.475.376





LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan: Jun-10

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
	NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp	1.760.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp
KAS DI BANK	Rp	4.069.277,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp	166.077.471,00	SIMPANAN BERJANGKA	Rp
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp	-	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp
PIUTANG LAIN	Rp	-	HUTANG PAJAK	Rp
PENTISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp	(1.615.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp
SURAT-SURAT BERTAGIA	Rp	-	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp
PREMI ASURANSI	Rp	-	HUTANG BIAYA	Rp
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp	10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp	-	PINJAMAN BANK	Rp
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp	-	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp	783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp	-	SIMPANAN WAJIB	Rp
TANAH	Rp	-	MODAL SUMBANGAN	Rp
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp	32.820.000,00	CADANGAN UMUM	Rp
KENDARAAN	Rp	30.412.870,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp
PERALATAN KANTOR	Rp	11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN	Rp
PERLENGKAPAN	Rp	18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS	Rp
INVENTARIS	Rp	-	MODAL PENYERTAAN	Rp
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp	(19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp	-	SHU BERJALAN	Rp
PERLENGKAPAN	Rp	-		Rp
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp	-		Rp
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp	-		Rp
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp	17.140.207,10		Rp
TOTAL AKTIVA	Rp	271.933.017,60	TOTAL PASSIVA	Rp
				271.933.017,60

Bulan : Jun-10

MODAL KERJA Rp 5.829.277
 LIKUIDITAS 0,185
 RENTABILITAS 0,663

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 144.164.471
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.766.579
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 14.632.694
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.444.672
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 217.448
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.644.943
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 171.870.807
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPAMAN ANGGOTA	Rp 60.116.585
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.589.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 40.458.461
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.605.796
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 953.817
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 163.078.534
	LABA RUGI	Rp 8.792.273

LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

Bulan : Juli-10

AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.676.500,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 33.017.983,33
KAS DI BANK	Rp 4.339.313,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp .
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 168.031.992,18	SIMPANAN BERJANGKA	Rp .
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp .	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp .
PIUTANG LAIN	Rp .	HUTANG PAJAK	Rp .
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.604.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp .
SURAT-SURAT BERTAGGA	Rp .	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp .
PREMI ASURANSI	Rp .	HUTANG BIAYA	Rp 403.200,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp .	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp .	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp .
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp .	SIMPANAN WAJIB	Rp .
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN ULMUM	Rp 12.999.547,66
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp .
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp .
PERLENGKAPAN	Rp .	SIMPANAN KHUSUS	Rp .
INVENTARIS	Rp .	MODAL PENYERTAAN	Rp .
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp .
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp .	SHU BERJALAN	Rp 9.032.752,25
PERLENGKAPAN	Rp .		Rp .
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp .		Rp .
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp .		Rp .
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp .
TOTAL AKTIVA	Rp 274.085.074,78	TOTAL PASSIVA	Rp 274.085.074,78

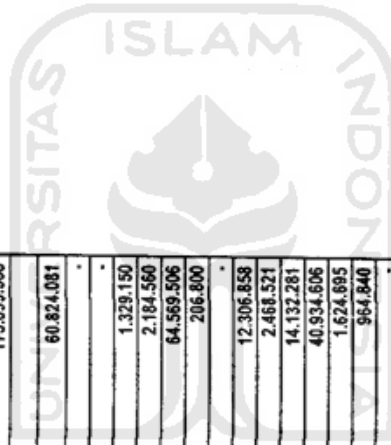
Bulan : Juli-10

MODAL KERJA Rp 6.015.813

LIKUIDITAS 0.180

RENTABILITAS 0.666

RUGILABA	NAMA	PENDAPATAN	SALDO
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp	145.861.104
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp	5.834.444
	PENDAPATAN MARGIN BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp	14.804.902
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp	1.461.874
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp	220.007
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp	5.711.377
	TOTAL PENDAPATAN	Rp	173.893.508
	BIAYA		
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp	60.824.081
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp	-
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp	-
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp	1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp	2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp	64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp	206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp	-
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp	12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp	2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp	14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp	40.934.606
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp	1.624.695
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL, PAJAK	Rp	964.840
	ZAKAT	Rp	-
		Rp	-
	TOTAL BIAYA	Rp	164.860.756
	LABA RUGI	Rp	9.032.752



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Agust-10

NERACA		SALDO		PASSIVA		SALDO	
AKTIVA	NAMA	Rp	Rp	PASSIVA	NAMA	Rp	Rp
	KAS		1.775.500,00		SIMPANAN ANGGOTA		32.824.375,88
	KAS DI BANK		4.836.509,00		SIMPANAN NON ANGGOTA		-
	PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA		168.083.706,62		SIMPANAN BERJANGKA		-
	PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA		-		SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA		-
	PIUTANG LAIN		-		HUTANG PAJAK		-
	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH		(1.611.000,00)		BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		-
	SURAT-SURAT BERHARGA		-		PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA		-
	PREMI ASURANSI		-		HUTANG BIAYA		401.800,00
	SEWA DIBAYAR DIMUKA		10.550.000,00		PASSIVA LANCAR LAIN		22.243.889,40
	PENYERTAAN KOPERASI LAIN		-		PINJAMAN BANK		174.623.984,04
	PENYERTAAN NON KOPERASI		-		PINJAMAN PIHAK KE 3		-
	AKTIVA LANCAR LAINNYA		783.598,80		SIMPANAN POKOK		16.787.700,00
	AKTIVA TETAP & INVENTARIS		-		SIMPANAN WAJIB		-
	TANAH		-		MODAL SUMBANGAN		4.376.018,10
	GEDUNG/BANGUNAN		32.820.000,00		CADANGAN UMUM		12.999.547,66
	KENDARAAN		30.412.870,00		CAD. TUL RESIKO		-
	PERALATAN KANTOR		11.465.000,00		MODAL PENYERTAAN		-
	PERLENGKAPAN		18.400.965,00		SIMPANAN KHUSUS		-
	INVENTARIS		-		MODAL PENYERTAAN		-
	AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		(19.931.371,30)		SHU BELUM DIBAGI		-
	AKTIVA TETAP LAINNYA		-		SHU BERJALAN		9.868.670,15
	PERLENGKAPAN		-				-
	BIAYA PRA OPERASIONAL		-				-
	AMOR BIAYA OPERASIONAL		-				-
	RUPA - RUPA AKTIVA LAIN		17.140.207,10				-
	TOTAL AKTIVA		274.725.985,22		TOTAL PASSIVA		274.725.985,22

Bulan : Agust-10

MODAL KERJA	Rp	6.612.009
LIKUIDITAS		0,199
RENTABILITAS		0,670

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 145.905.995
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.836.240
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 14.809.459
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.462.124
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 220.075
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.713.134
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 173.947.027
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 60.642.800
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 40.947.204
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.625.195
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 965.137
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 164.078.356
	LABA RUGI	Rp 9.868.670



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Sep-10

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
	NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
	KAS	Rp 1.771.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 50.332.815,76
	KAS DI BANK	Rp 8.505.594,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	-
	PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 181.966.411,31	SIMPANAN BERJANGKA	-
	PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	-
	PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	-
	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGH	Rp (1.111.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	-
	SURAT-SURAT BERTAGH	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	-
	PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 290.800,00
	SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
	PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
	PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	-
	AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,90	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
	AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	-
	TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
	GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66
	KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	-
	PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	-
	PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	-
	INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	-
	AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 10.518.519,96
	AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	-
	PERLENGKAPAN	Rp -		-
	BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		-
	AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		-
	RUPA- RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		-
	TOTAL AKTIVA	Rp 292.773.274,91	TOTAL PASSIVA	Rp 292.773.274,92

Bulan : Sep-10

MODAL KERJA Rp 10.276.594
 LIKUIDITAS 0,203
 RENTABILITAS 0,977

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 157.956.954
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.318.278
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 16.032.631
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.582.887
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 238.251
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 6.185.005
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 188.314.006
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp 65.868.050
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 44.329.198
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.759.428
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.044.852
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 177.795.486
	LABA RUGI	Rp 10.518.520



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

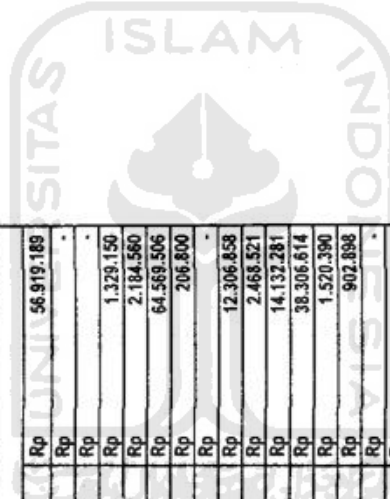
Bulan : Okt-10

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	
KAS	Rp 1.810.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 25.124.825,25	
KAS DI BANK	Rp 3.229.204,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -	
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 157.244.379,35	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -	
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -	
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -	
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.051.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -	
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -	
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 325.700,00	
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40	
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.823.984,04	
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -	
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00	
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -	
TANAH	Rp -	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10	
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 32.820.000,00	CADANGAN UMLUM	Rp 12.999.547,66	
KENDARAAN	Rp 30.412.870,00	CAD. TUJ RESKO	Rp -	
PERALATAN KANTOR	Rp 11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -	
PERLENGKAPAN	Rp 18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS	Rp -	
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 5.792.188,51	
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp -	
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -	
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -	
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -	
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -	
TOTAL AKTIVA	Rp 262.873.852,95	TOTAL PASSIVA	Rp 262.873.852,95	

Bulan : Okt-10

MODAL KERJA	Rp	5.039.204
LIKUIDITAS		0,198
RENTABILITAS		0,870

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 136.496.857
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.459.874
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 13.854.431
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.367.835
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 205.882
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.344.708
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 162.729.587
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 56.919.189
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.580
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 38.306.614
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.520.390
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 902.898
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 156.937.399
	LABA RUGI	Rp 5.792.189



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

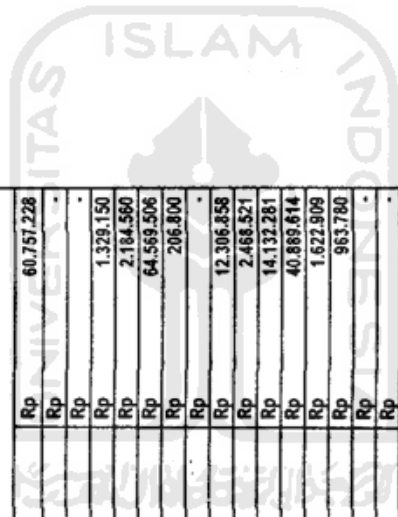
Bulan : Nop-10

NERACA		AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO		SALDO
KAS	Rp 1.811.000,00	SIMPANAN ANGGOTA		Rp	31.984.891,89
KAS DI BANK	Rp 4.167.255,00	SIMPANAN NON ANGGOTA		Rp	-
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 167.847.305,08	SIMPANAN BERJANGKA		Rp	-
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA		Rp	-
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK		Rp	-
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.051.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	-
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA		Rp	-
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA		Rp	320.000,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN		Rp	22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK		Rp	174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3		Rp	-
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK		Rp	16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB		Rp	-
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN		Rp	4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM		Rp	12.999.547,66
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO		Rp	-
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN		Rp	-
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS		Rp	-
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN		Rp	-
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI		Rp	-
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN		Rp	10.489.798,60
PERLENGKAPAN	Rp -			Rp	-
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -			Rp	-
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -			Rp	-
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10			Rp	-
TOTAL AKTIVA	Rp 274.415.829,68	TOTAL PASSIVA		Rp	274.415.829,68

Bulan : Nop-10

RUGILABA	NAMA	PENDAPATAN	SALDO
		PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 145.700.786	
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.828.031	
	PENDAPATAN MARGIN BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 14.788.830	
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.460.068	
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 219.765	
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.705.099	
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 173.702.379	
		BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp 60.757.228	
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -	
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -	
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150	
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560	
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506	
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800	
	BIAYA NOTARIS	Rp -	
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858	
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521	
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281	
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 40.889.614	
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.622.909	
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 963.780	
	PAJAK	Rp -	
	ZAKAT	Rp -	
	TOTAL BIAYA	Rp 153.232.580	
	LABA RUGI	Rp 10.469.799	

MODAL KERJA Rp 5.978.255
 LIKUIDITAS 0,185
 RENTABILITAS 0,571





LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

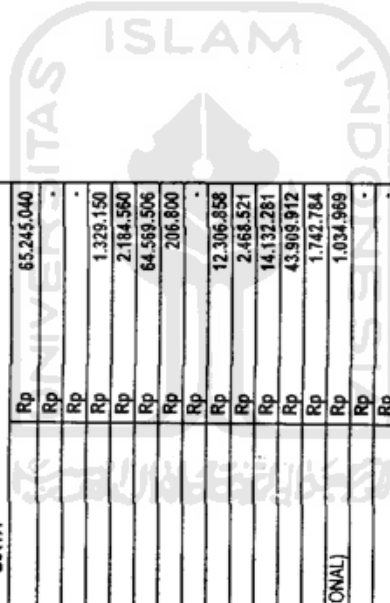
Bulan : Des-10

NERACA	AKTIVA		PASSIVA		SALDO
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.776.000,00	SIMPANAN ANGGOTA			Rp 48.517.497,01
KAS DI BANK	Rp 8.047.593,00	SIMPANAN NON ANGGOTA			Rp -
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 180.245.289,07	SIMPANAN BERJANGKA			Rp -
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA			Rp -
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK			Rp -
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.078.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR			Rp -
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA			Rp -
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA			Rp 356.100,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN			Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK			Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3			Rp -
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK			Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB			Rp -
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN			Rp 4.976.018,10
GEDUNG BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM			Rp 12.999.547,66
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO			Rp -
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN			Rp -
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS			Rp -
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN			Rp -
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI			Rp 10.127.415,46
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN			Rp -
PERLENGKAPAN	Rp -				Rp -
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -				Rp -
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -				Rp -
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10				Rp -
TOTAL AKTIVA	Rp 280.632.151,67	TOTAL PASSIVA			Rp 280.632.151,67

Bulan : Des-10

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 156.462.925
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.258.517
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.880.987
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.567.915
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 235.998
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 6.126.504
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 186.532.846
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 65.245.040
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BABAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 43.909.912
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.742.784
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.034.989
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 176.405.430
	LABA RUGI	Rp 10.127.415

MODAL KERJA	Rp 9.823.593
LIKUIDITAS	0,201
RENTABILITAS	0,970



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

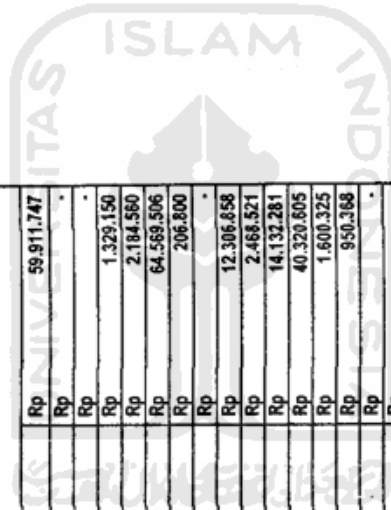
Bulan : Jan-11

NERACA		PASSIVA	
AKTIVA	PASSIVA	AKTIVA	PASSIVA
NAMA	NAMA	SALDO	SALDO
	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 1.925.000,00	Rp 30.997.346,46
KAS	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp 4.283.319,00	-
KAS DI BANK	SIMPANAN BERJANGKA	Rp 165.511.587,78	-
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -	-
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	HUTANG PAJAK	Rp -	-
PIUTANG LAIN	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp (1.081.000,00)	-
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -	-
SURAT-SURAT BERHARGA	HUTANG BIAYA	Rp -	357.800,00
PREMI ASURANSI	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 10.550.000,00	22.243.889,40
SEWA DIBAYAR DIMUKA	PINJAMAN BANK	Rp -	174.623.984,04
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -	-
PENYERTAAN NON KOPERASI	SIMPANAN POKOK	Rp 783.598,80	16.787.700,00
AKTIVA LANCAR LAINNYA	SIMPANAN WAJIB	Rp -	-
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	MODAL SUMBANGAN	Rp 32.820.000,00	4.976.018,10
TANAH	CADANGAN UMUM	Rp 30.412.870,00	12.999.547,66
GEDUNG/ BANGUNAN	CAD. TUJRESIKO	Rp 11.465.000,00	-
KENDARAAN	MODAL PENYERTAAN	Rp 18.400.965,00	-
PERALATAN KANTOR	SIMPANAN KHUSUS	Rp -	-
PERLENGKAPAN	MODAL PENYERTAAN	Rp -	-
INVENTARIS	SHU BELUM DIBAGI	Rp (19.931.371,30)	-
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	SHU BERJALAN	Rp -	9.293.890,72
AKTIVA TETAP LAINNYA		Rp -	-
PERLENGKAPAN		Rp -	-
BIAYA PRA OPERASIONAL		Rp -	-
AMOR BIAYA OPERASIONAL		Rp -	-
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN		Rp 17.140.207,10	-
		Rp -	-
TOTAL AKTIVA	TOTAL PASSIVA	Rp 272.280.176,38	Rp 272.280.176,38

Bulan : Jan-11

MODAL KERJA Rp 6.208.319
 LIKUIDITAS 0,198
 RENTABILITAS 0,668

RUGILABA	NAMA	SALDO
PENDAPATAN		
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 143.673.253
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.746.930
	PENDAPATAN MARGIN BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 14.582.835
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.439.750
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 216.707
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.625.709
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 171.285.184
BIAYA		
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 59.911.747
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BIAYA SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.658
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 40.320.805
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.600.325
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 950.368
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 161.991.293
	LABA RUGI	Rp 9.293.891



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

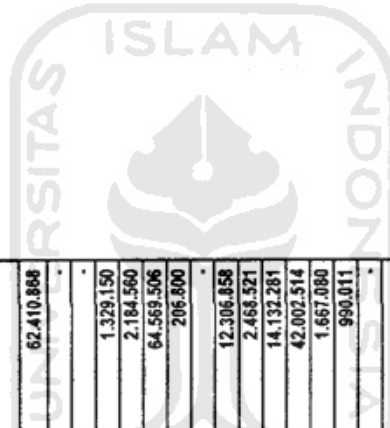
Bulan : Feb-11

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	
KAS	Rp 1.785.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 37.700.916,58	
KAS DI BANK	Rp 5.820.445,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	-	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 172.415.635,54	SIMPANAN BERJANGKA	-	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	-	
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	-	
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.101.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	-	
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	-	
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 517.400,00	
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40	
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04	
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	-	
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00	
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	-	
TANAH	Rp -	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10	
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 32.820.000,00	CADANGAN LUMJUM	Rp 12.999.547,66	
KENDARAAN	Rp 30.412.870,00	CAD. TUJ RESIKO	-	
PERALATAN KANTOR	Rp 11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN	-	
PERLENGKAPAN	Rp 18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS	-	
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	-	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	-	
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp 10.711.894,37	
PERLENGKAPAN	Rp -		-	
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		-	
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		-	
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		-	
TOTAL AKTIVA	Rp 280.561.350,14	TOTAL PASSIVA	Rp 280.561.350,15	

Bulan : Feb-11

MODAL KERJA Rp 7.605.445
 LIKUIDITAS 0,199
 RENTABILITAS 0,710

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 149.666.350
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.966.654
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.191.135
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.499.806
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 225.746
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.860.376
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 178.430.068
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 62.410.868
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.466.521
	BIAYA BUNGA BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 42.002.514
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.667.080
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 990.011
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 167.718.173
	LABA RUGI	Rp 10.711.894



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Mar-11

NERACA	AKTIVA		PASSIVA		SALDO
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.699.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 32.288.703,19		
KAS DI BANK	Rp 4.470.599,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -		
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 172.415.635,54	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -		
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -		
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -		
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.122.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -		
SURAT-SURAT BERTHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -		
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 528.100,00		
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANGGAR LAIN	Rp 22.243.889,40		
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.823.984,04		
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -		
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00		
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -		
TANAH	Rp -	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10		
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 32.820.000,00	CADANGAN UMLUM	Rp 12.999.547,66		
KENDARAAN	Rp 30.412.870,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp -		
PERALATAN KANTOR	Rp 11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -		
PERLENGKAPAN	Rp 18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS	Rp -		
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -		
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 10.787.118,87		
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp -		
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -		
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -		
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -		
RUPA- RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -		
TOTAL AKTIVA	Rp 279.104.464,14	TOTAL PASSIVA	Rp 275.215.061,06		

Bulan : Mar-11

MODAL KERJA	Rp	6.169.599
LIKUIDITAS		0,188
RENTABILITAS		0,573

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 149.666.350
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.986.654
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.191.135
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.499.806
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 225.746
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.860.376
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 178.430.068
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 62.410.868
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 42.002.514
	BIAYA PEROPERASIAN	Rp 1.667.080
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 990.011
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 167.662.949
	LABA RUGI	Rp 10.767.119



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

Bulan : Apr-11

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
	NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS		Rp 1.592.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 36.925.652,94
KAS DI BANK		Rp 4.774.985,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -
PENBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA		Rp 173.299.045,90	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -
PENBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA		Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -
PIUTANG LAIN		Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH		Rp (1.131.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -
SURAT-SURAT BERHARGA		Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -
PREMI ASURANSI		Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 527.200,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA		Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN		Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI		Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -
AKTIVA LANCAR LAINNYA		Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS		Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -
TANAH		Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN		Rp 30.412.870,00	CADANGAN LUMUM	Rp 12.999.547,66
KENDARAAN		Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESKO	Rp -
PERALATAN KANTOR		Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -
PERLENGKAPAN		Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -
INVENTARIS		Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 11.092.308,36
AKTIVA TETAP LAINNYA		Rp -	SHU BERJALAN	Rp -
PERLENGKAPAN		Rp -		Rp -
BIAYA PRA OPERASIONAL		Rp -		Rp -
AMOR BIAYA OPERASIONAL		Rp -		Rp -
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN		Rp 17.140.297,10		Rp -
TOTAL AKTIVA		Rp 280.176.300,50	TOTAL PASSIVA	Rp 280.176.300,50

Bulan : Apr-11

MODAL KERJA Rp 6.366.985
 LIKUIDITAS 0,170
 RENTABILITAS 0,574

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 150.433.200
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.017.328
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.268.970
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.507.491
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 226.903
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.890.403
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 179.344.294
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp 62.730.644
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.550
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.137.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 42.217.724
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.675.621
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 995.084
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 168.251.986
	LABA RUGI	Rp 11.092.308

LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

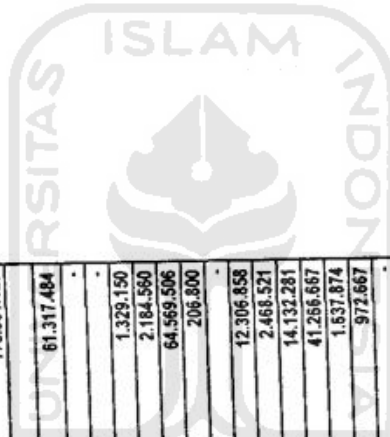
Bulan : Mei-11

NERACA	AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	
KAS	Rp 1.413.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 34.693.119,78	
KAS DI BANK	Rp 4.993.986,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 169.395.963,01	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -	
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -	
PILUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -	
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.032.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -	
SURAT-SURAT BERTAGIH	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIRAJUKA	Rp -	
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 510.100,00	
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40	
PENTERTAAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04	
PENTERTAAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -	
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00	
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -	
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10	
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66	
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUI RESIKO	Rp -	
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -	
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -	
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -	
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 9.576.959,64	
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp -	
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -	
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -	
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -	
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -	
TOTAL AKTIVA	Rp 276.411.318,61	TOTAL PASSIVA	Rp 276.411.318,62	

Bulan : Mei-11

MODAL KERJA Rp 6.406.988
 LIKUIDITAS 0,182
 RENTABILITAS 0,669

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 147.044.326
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.881.773
	PENDAPATAN MARGIN BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 14.924.999
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.473.531
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 221.791
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.757.707
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 175.304.127
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 61.317.484
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp 1.329.150
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 2.184.560
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 64.569.506
	BIAYA KARYAWAN	Rp 206.800
	BIAYA ASURANSI	Rp -
	BIAYA NOTARIS	Rp 12.306.858
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 2.468.521
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 14.132.281
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 41.266.667
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 1.637.874
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 972.667
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp -
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 165.727.168
	LABA RUGI	Rp 9.576.960



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

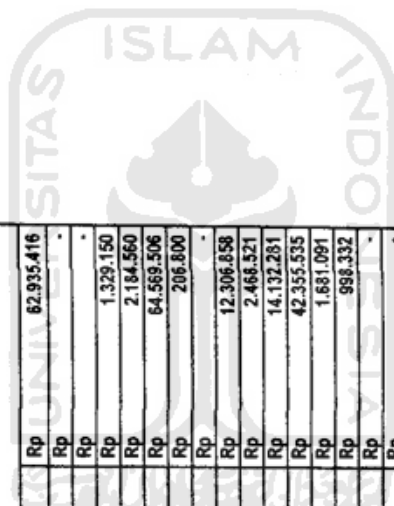
Bulan : Jun-11

NERACA		AKTIVA		PASSIVA		SALDO
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	SALDO
KAS	1.394.000,00	SIMPANAN ANGGOTA				39.029.405,62
KAS DI BANK	5.647.948,00	SIMPANAN NON ANGGOTA				-
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA		SIMPANAN BERJANGKA	173.864.746,39			-
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA		SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA				-
PIUTANG LAIN		HUTANG PAJAK				-
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGH	(1.045.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR				-
SURAT-SURAT BERTAGH		PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA				-
PREMI ASURANSI		HUTANG BIAYA				532.100,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA		PASSIVA LANCAR LAIN	10.550.000,00			22.243.869,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN		PINJAMAN BANK				174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI		PINJAMAN PIHAK KE 3				-
AKTIVA LANCAR LAINNYA	783.598,80	SIMPANAN POKOK				16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS		SIMPANAN WAJIB				-
TANAH		MODAL SUMBANGAN	32.820.000,00			4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN		CADANGAN UMUM	30.412.870,00			12.999.547,66
KENDARAAN		CAD. TUJ RESIKO	11.465.000,00			-
PERALATAN KANTOR		MODAL PENYERTAAN	18.400.965,00			-
PERLENGKAPAN		SIMPANAN KHUSUS				-
INVENTARIS		MODAL PENYERTAAN				-
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		SHU BELUM DIBAGI	(19.931.371,30)			-
AKTIVA TETAP LAINNYA		SHU BERJALAN				10.310.319,18
PERLENGKAPAN						-
BIAYA PRA OPERASIONAL						-
AMOR BIAYA OPERASIONAL						-
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	17.140.207,10					-
TOTAL AKTIVA	281.502.963,99	TOTAL PASSIVA				281.502.963,99

Bulan : Jun-11

MODAL KERJA Rp 7.041.948
 LIKUIDITAS 0.178
 RENTABILITAS 0.683

NAMA	SALDO
PENDAPATAN	
PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 150.924.259
PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.036.970
PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.318.812
PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.512.412
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 227.644
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.909.631
TOTAL PENDAPATAN	Rp 179.929.728
BIAYA	
BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 62.935.416
BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
BAHAS SIMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
BIAYA NOTARIS	Rp -
BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.558
BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.466.321
BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 42.355.535
BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.681.091
BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 998.332
PAJAK	Rp -
ZAKAT	Rp -
TOTAL BIAYA	Rp 169.619.409
LABA RUGI	Rp 10.310.319



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

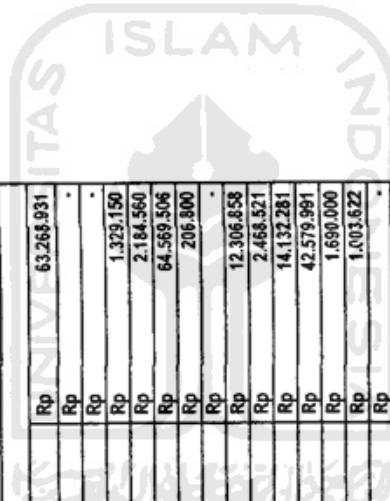
Bulan : Juli-11

NERACA		PASSIVA	
AKTIVA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.214.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 39.850.438,89
KAS DI BANK	Rp 6.053.291,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 174.786.111,93	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.065.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -
SURAT-SURAT BERTAGG	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 523.400,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUI RESIKO	Rp -
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.831.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 10.624.694,44
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp -
PERLENGKAPAN	Rp -	-	Rp -
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -	-	Rp -
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -	-	Rp -
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10	-	Rp -
TOTAL AKTIVA	Rp 282.629.672,53	TOTAL PASSIVA	Rp 282.629.672,53

Bulan : Juli-11

MODAL KERJA Rp 7.267.291
 LIKUIDITAS 0,180
 RENTABILITAS 0,684

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 151.724.055
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.066.962
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.399.992
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.520.427
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 228.850
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.940.948
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 180.863.234
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp 63.266.931
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 42.579.961
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.690.000
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.003.622
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 170.258.540
	LABA RUGI	Rp 10.624.694



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Agust-11

NERACA		PASSIVA	
AKTIVA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.330.000,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 29.521.874,85
KAS DI BANK	Rp 3.811.333,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 162.899.505,93	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.065.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 544.400,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LAINCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp -
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 6.919.694,48
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp -
PERLENGKAPAN	Rp -		
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		
TOTAL AKTIVA	Rp 268.617.108,53	TOTAL PASSIVA	Rp 268.617.108,53

Bulan : Agust-11

MODAL KERJA Rp 5.141.333
 LIKUIDITAS 0,171
 RENTABILITAS 0,743

RUGILABA	NAMA	SALDO
	PENDAPATAN	
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 141.405.821
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 5.556.233
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 14.352.691
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.417.028
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 213.287
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 5.536.924
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 168.581.984
	BIAYA	
	BIAYA BAGI HASIL SIMPANNAN ANGGOTA	Rp 58.966.227
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
	BIAYA NOTARIS	Rp -
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
	BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 39.684.271
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.575.089
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 935.369
	PAJAK	Rp -
	ZAKAT	Rp -
	TOTAL BIAYA	Rp 161.662.289
	LABA RUGI	Rp 6.919.694



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Sep-11

NERACA		SALDO		PASSIVA		SALDO	
NAMA	AKTIVA	Rp	Rp	NAMA	PASSIVA	Rp	Rp
			1.330.000,00	SIMPANAN ANGGOTA			44.544.338,80
KAS		Rp	6.913.114,00	SIMPANAN NON ANGGOTA		Rp	-
KAS DI BANK		Rp	178.941.548,69	SIMPANAN BERJANGKA		Rp	-
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA		Rp	-	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA		Rp	-
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA		Rp	-	HUTANG PAJAK		Rp	-
PIUTANG LAIN		Rp	(1.071.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	-
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH		Rp	-	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA		Rp	-
SURAT-SURAT BERHARGA		Rp	-	HUTANG BIAYA		Rp	500.000,00
PREMI ASURANSI		Rp	10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN		Rp	22.243.889,40
SEWA DIBAYAR DIMUKA		Rp	-	PINJAMAN BANK		Rp	174.623.984,04
PENYERTAAN KOPERASI LAIN		Rp	-	PINJAMAN PIHAK KE 3		Rp	-
PENYERTAAN NON KOPERASI		Rp	783.598,80	SIMPANAN POKOK		Rp	16.787.700,00
AKTIVA LANCAR LAINNYA		Rp	-	SIMPANAN WAJIB		Rp	-
AKTIVA TETAP & INVENTARIS		Rp	32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN		Rp	4.976.018,10
TANAH		Rp	30.412.870,00	CADANGAN UMUM		Rp	12.999.547,66
GEDUNG/ BANGUNAN		Rp	11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO		Rp	-
KENDARAAN		Rp	18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN		Rp	-
PERALATAN KANTOR		Rp	-	SIMPANAN KHUSUS		Rp	-
PERLENGKAPAN		Rp	-	MODAL PENYERTAAN		Rp	-
INVENTARIS		Rp	(19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI		Rp	11.079.454,30
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		Rp	-	SHU BERJALAN		Rp	-
AKTIVA TETAP LAINNYA		Rp	-			Rp	-
PERLENGKAPAN		Rp	-			Rp	-
BIAYA PRA OPERASIONAL		Rp	-			Rp	-
AMOR BIAYA OPERASIONAL		Rp	-			Rp	-
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN		Rp	17.140.207,10			Rp	-
		Rp	-			Rp	-
TOTAL AKTIVA		Rp	287.754.932,29	TOTAL PASSIVA		Rp	287.754.932,29

Bulan : Sep-11

MODAL KERJA Rp 8.243.114
 LIKUIDITAS 0.183
 RENTABILITAS 0.744

RUGILABA	NAMA	PENDAPATAN	SALDO
	PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 155.331.205	
	PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.213.248	
	PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.766.117	
	PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.556.574	
	PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 234.291	
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 6.082.190	
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 185.183.626	
	BIAYA		
	BIAYA BAGI HASIL SIMPAMAN ANGGOTA	Rp 64.773.113	
	BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -	
	BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -	
	BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150	
	BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560	
	BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506	
	BIAYA ASURANSI	Rp 206.800	
	BIAYA NOTARIS	Rp -	
	BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858	
	BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521	
	BIAYA BUNGA BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281	
	BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 43.592.305	
	BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.730.179	
	BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.027.483	
	PAJAK	Rp -	
	ZAKAT	Rp -	
	TOTAL BIAYA	Rp 174.104.172	
	LABA RUGI	Rp 11.079.454	





LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Okt-11

NERACA	AKTIVA		PASSIVA		SALDO
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.456.300,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 46.485.743,52		
KAS DI BANK	Rp 7.603.746,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -		
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 180.854.474,70	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -		
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -		
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -		
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.892.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -		
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -		
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 457.500,00		
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40		
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04		
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -		
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00		
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -		
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10		
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66		
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp -		
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -		
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -		
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -		
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp 11.089.407,59		
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp -		
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -		
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -		
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -		
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -		
	Rp -		Rp -		
TOTAL AKTIVA	Rp 289.663.790,30	TOTAL PASSIVA	Rp 289.663.790,31		

RUGILABA

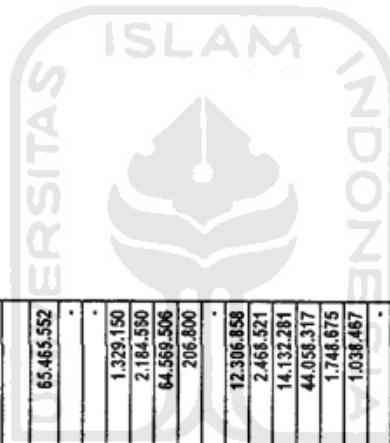
NAMA	SALDO
PENDAPATAN	
PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 156.981.732
PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.279.669
PENDAPATAN MARGIN, BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 15.934.661
PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.573.214
PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 236.795
PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 6.147.210
TOTAL PENDAPATAN	Rp 187.163.282
BIAYA	
BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 65.465.552
BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
BAHAS SIMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.550
BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
BIAYA NOTARIS	Rp -
BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 44.058.317
BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.748.675
BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.038.467
PAJAK	Rp -
ZAKAT	Rp -
TOTAL BIAYA	Rp 176.073.674
LABA RUGI	Rp 11.089.408

Bulan : Okt-11

MODAL KERJA Rp 9.060.048

LIKUIDITAS 0,193

RENTABILITAS 0,817



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

NERACA

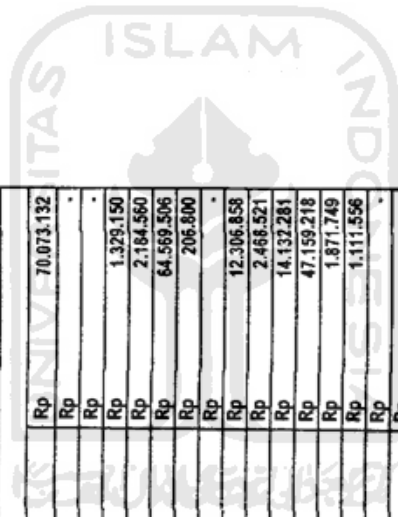
Bulan : Nop-11

AKTIVA		PASSIVA	
NAMA	BALDO	NAMA	BALDO
KAS	Rp 1.457.200,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 55.564.732,34
KAS DI BANK	Rp 7.892.768,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 193.583.327,48	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -
PEMBAYARAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.875.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -
SURAT-SURAT BERTAHAGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 423.100,00
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANGCAR LAIN	Rp 22.243.889,40
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -
AKTIVA LANGCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp 16.787.700,00
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp -
TANAH	Rp -	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 32.820.000,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66
KENDARAAN	Rp 30.412.870,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp -
PERALATAN KANTOR	Rp 11.465.000,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -
PERLENGKAPAN	Rp 18.400.965,00	SIMPANAN KHUSUS	Rp -
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (19.931.371,30)	MODAL BELUM DIBAGI	Rp -
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp 15.080.593,55
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -
AMOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -
	Rp -		Rp -
TOTAL AKTIVA	Rp 302.699.565,08	TOTAL PASSIVA	Rp 302.699.565,08

Bulan : Nop-11

RUGILABA		NAMA	SALDO
PENDAPATAN			
		PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 188.041.083
		PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.721.643
		PENDAPATAN MARGIN BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 17.056.170
		PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.663.940
		PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 253.462
		PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 6.579.862
		TOTAL PENDAPATAN	Rp 200.336.159
BIAYA			
		BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 70.073.132
		BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
		BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
		BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
		BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
		BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
		BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
		BIAYA NOTARIS	Rp -
		BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
		BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.468.521
		BIAYA BUNGA BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
		BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 47.159.218
		BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.871.749
		BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.111.556
		PAJAK	Rp -
		ZAKAT	Rp -
		TOTAL BIAYA	Rp 185.255.566
		LABA RUGI	Rp 15.080.594

MODAL KERJA	Rp 9.349.968
LIKUIDITAS	0,167
RENTABILITAS	0,620



LAPORAN NERACA DAN RUGI LABA BULANAN

Bulan : Des-11

MERACA	AKTIVA		PASSIVA		SALDO
NAMA	SALDO	NAMA	SALDO	NAMA	SALDO
KAS	Rp 1.578.200,00	SIMPANAN ANGGOTA	Rp 57.216.326,53		
KAS DI BANK	Rp 9.616.854,00	SIMPANAN NON ANGGOTA	Rp -		
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN ANGGOTA	Rp 190.991.539,38	SIMPANAN BERJANGKA	Rp -		
PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN NON ANGGOTA	Rp -	SIMPANAN BERJANGKA NON ANGGOTA	Rp -		
PIUTANG LAIN	Rp -	HUTANG PAJAK	Rp -		
PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	Rp (1.775.000,00)	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp -		
SURAT-SURAT BERHARGA	Rp -	PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA	Rp -		
PREMI ASURANSI	Rp -	HUTANG BIAYA	Rp 411.500,00		
SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 10.550.000,00	PASSIVA LANCAR LAIN	Rp 22.243.889,40		
PENYERTAAN KOPERASI LAIN	Rp -	PINJAMAN BANK	Rp 174.623.984,04		
PENYERTAAN NON KOPERASI	Rp -	PINJAMAN PIHAK KE 3	Rp -		
AKTIVA LANCAR LAINNYA	Rp 783.598,80	SIMPANAN POKOK	Rp -		
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	Rp -	SIMPANAN WAJIB	Rp 16.787.700,00		
TANAH	Rp 32.820.000,00	MODAL SUMBANGAN	Rp 4.976.018,10		
GEDUNG/ BANGUNAN	Rp 30.412.870,00	CADANGAN UMUM	Rp 12.999.547,66		
KENDARAAN	Rp 11.465.000,00	CAD. TUJ RESIKO	Rp -		
PERALATAN KANTOR	Rp 18.400.965,00	MODAL PENYERTAAN	Rp -		
PERLENGKAPAN	Rp -	SIMPANAN KHUSUS	Rp -		
INVENTARIS	Rp -	MODAL PENYERTAAN	Rp -		
AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp (18.931.371,30)	SHU BELUM DIBAGI	Rp -		
AKTIVA TETAP LAINNYA	Rp -	SHU BERJALAN	Rp 12.893.897,26		
PERLENGKAPAN	Rp -		Rp -		
BIAYA PRA OPERASIONAL	Rp -		Rp -		
MAJOR BIAYA OPERASIONAL	Rp -		Rp -		
RUPA - RUPA AKTIVA LAIN	Rp 17.140.207,10		Rp -		
	Rp -		Rp -		
TOTAL AKTIVA	Rp 302.152.862,98	TOTAL PASSIVA	Rp 302.152.862,98		

Bulan : Des-11

MODAL KERJA Rp 11.295.054

LIKUIDITAS 0,196

RENTABILITAS 0,876

RUGILABA		NAMA	SALDO
PENDAPATAN			
		PARTISIPASI JASA PINJAMAN / PEMBIAYAAN ANGGOTA	Rp 165.791.267
		PARTISIPASI JASA PROVISI ANGGOTA	Rp 6.631.651
		PENDAPATAN MARGIN BAGI HASIL NON ANGGOTA	Rp 16.827.814
		PARTISIPASI JASA PROVISI NON ANGGOTA	Rp 1.661.394
		PENDAPATAN LAIN LAIN	Rp 250.068
		PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	Rp 6.491.767
		TOTAL PENDAPATAN	Rp 197.653.861
BIAYA			
		BIAYA BAGI HASIL SIMPANAN ANGGOTA	Rp 69.134.958
		BIAYA BAGI HASIL SIMP BERJANGKA	Rp -
		BAHAS SMP NON AGT / HRG POKOK	Rp -
		BIAYA RUMAH TANGGA	Rp 1.329.150
		BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 2.184.560
		BIAYA KARYAWAN	Rp 64.569.506
		BIAYA ASURANSI	Rp 206.800
		BIAYA NOTARIS	Rp -
		BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 12.306.858
		BIAYA LISTRIK, AIR, TELEPON	Rp 2.466.521
		BIAYA BUNGA/BAHAS PINJAMAN	Rp 14.132.281
		BIAYA OPERASIONAL LAIN	Rp 46.527.827
		BIAYA PERKOPERASIAN	Rp 1.846.689
		BEBAN LAIN-LAIN (BEBAN NON OPERASIONAL)	Rp 1.096.674
		PAJAK	Rp -
		ZAKAT	Rp -
		TOTAL BIAYA	Rp 184.760.064
		LABA RUGI	Rp 12.893.897

